



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU,
LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
MEMPELAJARI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Muhammad Zainuddin
NIM 7101408092**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : *Jumat*
Tanggal : *17 Mei 2013*

Pembimbing I



Drs. H. Muhsin, M.Si.
NIP. 195411011980031002

Pembimbing II



Ismiyati, S.Pd. M.Pd.
NIP.198009022005012002



Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Juli 2013

Penguji



Nina Oktarina, S.Pd. M.Pd.
NIP. 197810072003122002

Anggota I



Drs. H. Muhsin, M.Si.
NIP. 195411011980031002

Anggota II



Ismiyati, S.Pd. M.Pd.
NIP.198009022005012002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa, skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2013

Muhammad Zainuddin
NIM.7101408092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Keyakinan dan kepercayaan merupakan motivasi diri dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan” (Muhammad Zainuddin)

Persembahan

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku beserta keluargaku, yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang.
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.
3. Guru dan Dosenku.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mempelajari Mengelola Sistem Kearsipan (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan pencerahan dan inspirasi kepada umat manusia untuk menuju jalan kebenaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fatur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UNNES.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan administrasi perkantoran di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Muhsin, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.

5. Ismiyati, S.Pd. M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Djasmani Kepala SMK Negeri 1 Bangsri yang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Bangsri.
7. Ayu Kadarwati, S.Pd, Guru pengampu kejuruan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bangsri.
8. Siswa-siswi kelas XI AP1, dan XI AP2, SMK Negeri 1 Bangsri atas kerjasama dan telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, Mei 2013

Penyusun

SARI

Muhammad Zainuddin. 2013. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mempelajari Mengelola Sistem Kearsipan (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bangsri).* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Muhsin, M.Si. Pembimbing II: Ismiyati, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk belajar yang dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Motivasi ekstern adalah dorongan dari luar diri siswa diantaranya adalah keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Ada indikasi bahwa motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI prodi AP di SMK N 1 Bangsri masih kurang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, dan seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri, besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 79 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, dan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 13,445 + 0,154X_1 + 0,454X_2 + 0,408X_3$. Uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 39,014$, sehingga H_3 diterima. Secara parsial (uji t) keterampilan mengajar guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,703$, sehingga H_1 diterima. Variabel lingkungan keluarga (X_2) dan lingkungan sekolah (X_3) diperoleh $t_{hitung} = 4,411$ dan $5,098$, sehingga H_2 diterima. Secara simultan (R^2) keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen motivasi belajar siswa sebesar 59,4% sehingga H_4 diterima.

Simpulan penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Lingkungan sekolah (X_3) mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap motivasi belajar siswa (Y). Karena masih tergolong unit sekolah baru, maka fasilitas sekolah seperti sarana gedung dan penambahan alat kegiatan praktik sangat perlu untuk di tambah lagi.

ABSTRACT

Zainuddin Muhammad. 2013. The Effect of the Teacher's Teaching Skills, Family Environment, and School Environment toward Students' Motivation In Learning Managing Filing System (A Case Study of XI grade students of Office Administration Skill Program in SMK Negeri 1 Bangsri). Final Project. Economics Educational Department. Faculty of Economics. Semarang State University. First Advisor: Drs. Muhsin, M.Sc. Second Advisor: Ismiyati, S.Pd. M.Pd.

Key words: Teacher's Teaching Skills, Family Environment, School Environment, Students' Motivation

Learning motivation is influenced by external and internal factors. The example of external factor is motivation which comes from the outside of students, they are; teachers' teaching skill, family environment, and school environment. There is an indication that the students' motivation in learning the filling system management on XI grade students of OA study program in SMK N 1 Bangsri is still low. The problems of this study are: (1) Is there any influence of teachers' teaching skills, family environment, and school environment toward students' motivation?, and (2) how much is the influence of teacher's teaching skills, family environment, and school environment toward the student's motivation?. The purpose of this study are: (1) to know the effect of teachers' teaching skills, family environment, and school environment toward students' motivation in learning filling system management subject (2) and to know the number of influence teacher's teaching skills, family environment, and school environment influence toward students motivation.

The population of this study was XI grade students of Administration program consisted of 79 students. The sample used was saturated sample which took the overall population as the sample. The methods of data collection were questionnaires and documentation. Then, the data were analyzed by multiple regression, the percentage of descriptive analysis and SPSS (Statistical Product and Service solution). The results showed that the linear regression equation: $Y = 13.445 + 0.154 X_1 + 0.454 X_2 + 0.408 X_3$, obtained $F_{\text{value}} = 39.014$, so H_3 was accepted. Partially (t test) teaching skills of teachers (X_1) obtained $t_{\text{value}} = 2.703$, so that H_1 was accepted. Family environment variables (X_2) and the school environment (X_3) obtained $t_{\text{value}} = 4.411$ and 5.098 , therefore, H_2 was accepted. Next, (R^2) teaching skills of teachers, family environment, and the school environment simultaneously influenced students' motivation dependent variable of 59.4% so H_4 was accepted.

It is concluded that (1), family environment, teacher's teaching skills and school environments influence students' motivation either simultaneously or partially, (2), school environment (X_3) has the greatest influence on student motivation (Y). It is suggested for the school to improve school facilities because it is still new school, as we know that school facilities such as building and the other are very necessary.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	12
2.1.1 Pengertian Belajar.....	12
2.1.2 Pengertian Motivasi	12
2.1.3 Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2.1.4 Ciri-ciri Motivasi	14
2.1.5 Fungsi Motivasi	15
2.1.6 Jenis-jenis Motivasi	16
2.1.7 Cara untuk Menumbuhkan Motivasi.....	17
2.2. Tinjauan Tentang Keterampilan Mengajar Guru	18
2.2.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	18
2.2.2 Bentuk-Bentuk Keterampilan Mengajar	19

2.2.2.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	20
2.2.2.2 Keterampilan Menjelaskan	22
2.2.2.3 Keterampilan Bertanya	23
2.2.2.4 Keterampilan Menggunakan Variasi	24
2.2.2.5 Keterampilan Menggunakan Penguatan	26
2.3. Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga	28
2.3.1 Pengertian Lingkungan	28
2.3.2 Pengertian Keluarga.....	29
2.3.3 Pengertian Lingkungan keluarga	29
2.3.4 Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan anak	30
2.3.5 Petunjuk Penting Bagi Pendidikan Dalam Lingkungan Keluarga	30
2.3.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Belajar anak	30
2.4. Tinjauan Tentang Lingkungan sekolah.....	32
2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah	32
2.4.2 Unsur-unsur yang ada dalam Lingkungan Sekolah	33
2.4.3 Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar	34
2.5. Penelitian yang Relevan	35
2.6. Kerangka Berfikir	36
2.7. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.2. Variabel Penelitian.....	41
3.3. Metode Pengumpulan Data	43
3.3.1 Metode Dokumentasi	43
3.3.2 Metode Angket Kuesioner	43
3.4. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
3.4.1 Validitas Instrumen.....	44
3.4.2 Reliabilitas Instrumen	47
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.1 Uji Normalitas.....	48
3.5.2 Uji Multikolinearitas.....	49
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	49
3.6. Metode Analisis Data.....	50
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase	50

	Hal.
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.7. Uji Hipotesis	52
3.7.1 Uji Simultan (Uji F).....	52
3.7.2 Uji Parsial (Uji t).....	53
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	53
3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Hasil Penelitian	55
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.1.1 Uji Normalitas.....	55
4.1.1.2 Uji Multikolinearitas.....	56
4.1.1.3 Uji Heterokedastisitas	57
4.1.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.1.3. Uji Hipotesis	60
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F).....	60
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	61
4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	63
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	63
4.2. Diskripsi Variabel Penelitian	65
4.2.1. Diskripsi Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	65
4.2.2. Diskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	71
4.2.3. Diskripsi Variabel Lingkungan Sekolah.....	77
4.2.4. Diskripsi Variabel Motivasi Belajar	83
4.3. Pembahasan	89
4.3.1 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	89
4.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	91
4.3.3 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa	96

	Hal.
BAB V PENUTUP.....	98
5.1 Simpulan	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Data jumlah siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Bangsri	7
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	41
Tabel 3. Variabel-variabel penelitian.....	42
Tabel 4. Rangkuman Validitas Butir Kuesioner	46
Tabel 5. Rangkuman Reliabilitas Kuesioner.....	48
Tabel 6. Interval % dan Kriteria.....	51
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 10. Hasil Analisis Uji Simultan	60
Tabel 11. Hasil Analisis Uji Parsial	61
Tabel 12. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	63
Tabel 13. Hasil Perhitungan koefisien determinasi secara parsial (r^2)	64
Tabel 14. Deskriptif Persentase Keterampilan Mengajar Guru	65
Tabel 15. Deskriptif Persentase Membuka dan Menutup Pelajaran	66
Tabel 16. Deskriptif Persentase Keterampilan Menjelaskan	67
Tabel 17. Deskriptif Persentase Keterampilan Bertanya	68
Tabel 18. Deskriptif Persentase Keterampilan Menggunakan Variasi	69
Tabel 19. Deskriptif Persentase Keterampilan Memberi Penguatan.....	70
Tabel 20. Deskriptif Persentase Lingkungan Keluarga.....	71
Tabel 21. Deskriptif Persentase Cara Orang Tua Mendidik	72
Tabel 22. Deskriptif Persentase Relasi Antar Anggota Keluarga	73
Tabel 23. Deskriptif Persentase Suasana Rumah	74
Tabel 24. Deskriptif Persentase Keadaan Ekonomi Keluarga	75
Tabel 25. Deskriptif Persentase Pengertian Orang Tua	76
Tabel 26. Deskriptif Persentase Lingkungan Sekolah	77
Tabel 27. Deskriptif Persentase Metode Mengajar	78
Tabel 28. Deskriptif Persentase Kurikulum	79
Tabel 29. Deskriptif Persentase Relasi Guru dengan Siswa	80
Tabel 30. Deskriptif Persentase Relasi Siswa dengan Siswa	81
Tabel 31. Deskriptif Persentase Fasilitas Sekolah	82

Tabel 32. Deskriptif Persentase Motivasi Belajar Siswa	83
Tabel 33. Deskriptif Persentase Tekun Menghadapi Tugas.....	84
Tabel 34. Deskriptif Persentase Ulet Menghadapi Kesulitan	85
Tabel 35. Deskriptif Persentase Minat Terhadap Mapel Mengelola Sistem Kearsipan	86
Tabel 36. Deskriptif Persentase Dapat Mempertahankan Pendapat	87
Tabel 37. Deskriptif Persentase Senang Mencari dan Memecahkan Soal	88

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	39
Gambar 2. Grafik P-plot.....	56
Gambar 3. Grafik <i>Scatterplot</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	103
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	105
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	110
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	112
Lampiran 5. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	119
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar (X1).....	123
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X2).....	127
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X3).....	131
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y).....	134
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar (X1).....	138
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X2).....	142
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Penelitian Lingkungan Sekolah (X3).....	146
Lampiran 13. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa (Y)	150
Lampiran 14. Tabel Analisis Regresi Berganda.....	154
Lampiran 15. Tabel Uji Asumsi Klasik	156
Lampiran 16. Tabel Uji Hipotesis	158
Lampiran 17. Analisis Deskriptif Persentase Keterampilan Mengajar Guru (X1)....	160
Lampiran 18. Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Keluarga (X2)	163
Lampiran 19. Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Sekolah (X3)	166
Lampiran 20. Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Belajar Siswa (Y).....	169
Lampiran 21. Total Deskriptif Persentase tiap variabel	172
Lampiran 22. Nama Responden	175

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, siswa akan berhasil dalam belajar apabila dirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Dorongan atau keinginan ini disebut dengan istilah motivasi. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena siswa yang sudah termotivasi untuk belajar dia akan mempunyai kemauan belajar yang tinggi dan akan lebih rajin dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mereka dapat menjadi manusia yang lebih berkualitas.

Tella Adedeji (2007: 150), dalam jurnalnya menyatakan bahwa:

motivation of students in education and the impact on academic performance are considered as an important aspect of effective learning.... That is why Hall (1989) believes that there is a need to motivate pupils so as to arouse and sustain their interest in learning.... "Motivation raises question on why people behave in the way they do it". An individual could therefore, from psychologists' point of view, be seen as politically, socially and academically motivated depending on the motive behind his or her activities.

Dalam jurnal tersebut dikemukakan bahwa, motivasi siswa dalam pendidikan dan dampak pada kinerja akademis dianggap sebagai aspek penting dari aspek pembelajaran yang efektif. Itulah sebabnya Hall (1989) percaya bahwa ada kebutuhan untuk memotivasi siswa sehingga dapat membangkitkan dan mempertahankan minat mereka dalam belajar "Motivasi menimbulkan pertanyaan tentang mengapa orang berperilaku dalam cara mereka melakukannya". Seorang individu karena itu dapat, dari sudut pandang psikolog, dilihat sebagai politik, sosial dan akademis termotivasi tergantung pada motif di balik kegiatannya.

Dalam dunia pendidikan formal, siswa membutuhkan adanya motivasi yang lebih dalam belajar khususnya bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), motivasi belajar sangat dibutuhkan karena mereka dituntut untuk memahami materi pelajaran dan mampu untuk melaksanakannya secara praktik. ”Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar” (Sardiman, 2011:75). Lulusan siswa SMK yang dihasilkan dituntut untuk siap terjun langsung ke dunia kerja. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran tidak dapat dilakukan apabila siswa tidak memiliki keinginan dari dalam dirinya sendiri, salah satu kompetensi yang dipelajari siswa SMK yaitu mengelola sistem kearsipan.

SMK Negeri 1 Bangsri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih tergolong USB (Unit Sekolah Baru). Mengelola sistem kearsipan merupakan salah satu standart kompetensi yang di ajarkan di dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK negeri 1 Bangsri, di mana kompetensi dasarnya meliputi menentukan sistem kearsipan, menentukan kebutuhan alat dan bahan kearsipan, mengimplementasikan sistem kearsipan, dan memelihara sistem kearsipan.

”Istilah arsip atau pertinggal adalah berkas yang disimpan sebagi bahan pengingat berujud lembar catatan atau bentuk lain” (Mulyono, Sularso dkk. 2011:4). ”Warkat adalah catatan tertulis, gambar atau rekaman yang memuat suatu hal atau peristiwa yang digunakan orang untuk sebagai pengingat (alat bantu ingatan)” (Mulyono, Sularso dkk. 2011:5). Kearsipan itu sendiri berarti tata cara

kepengurusan penyimpanan warkat menurut aturan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Bagi sebagian besar siswa, materi kearsipan biasanya dijadikan sebagai suatu yang membutuhkan kesabaran, karena tingkat kecermatan mempelajarinya lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain, yang disebabkan materi kearsipan berhubungan dengan kode-kode angka penyimpanan yang menuntut ketelitian yang tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk dapat lebih meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, salah satu diantaranya adalah ketrampilan mengajar guru. Ketrampilan mengajar merupakan *skill* yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. “Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai” (Djamarah, 2010: 99), dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di dalam kelas. Seorang guru yang profesional harus dapat mendemonstrasikan berbagai ketrampilan mengajar secara utuh dan terintegritas dalam proses belajar mengajar yang dikelolanya. Dalam hal ketrampilan mengajar, guru di SMK Negeri 1 Bangsri pada umumnya sudah baik karena dalam setiap proses kegiatan pembelajaran guru selalu melibatkan siswa agar lebih aktif sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Tingkat jenjang pendidikan, dari masing-masing guru pengampu juga sudah menyandang gelar S1 bidang pendidikan, namun pada kenyataan yang terjadi, belum semua guru menerapkan keterampilan mengajar yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran secara langsung, dimana guru mengajarkannya secara langsung ke seluruh kelas. Pada konsep ini berarti siswa hanya pasif dan

menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh guru. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak tampak yang mengakibatkan siswa mudah capek dan bosan.

Selain keterampilan mengajar guru, motivasi juga dipengaruhi oleh lingkungan di mana siswa itu melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam sehari-hari. Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum sekolah dan masyarakat. Adanya dukungan dari lingkungan keluarga yang baik maka akan menumbuhkan motivasi pada anak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga.

Eamon, Marry Keagen (2005: 165), dalam jurnalnya mengemukakan pendapat sebagai berikut:

Youths who reside in better quality neighborhoods tend to perform better academically, compared to youths who live in resource-poor neighborhoods (Ainsworth, 2002; Dornbusch et al., 1991; Entwisle et al., 1994; Gillock and Reyes, 1999).

Dalam pernyataan tersebut dikatakan bahwa, remaja yang tinggal di lingkungan yang kualitasnya lebih baik, cenderung memiliki performa yang lebih baik secara akademis, dibandingkan dengan remaja yang tinggal di lingkungan yang memiliki sumber daya rendah.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah lingkungan tempat suatu kelompok kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, atau adopsi,

dimana anak memperoleh pendidikan pertama kali. Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama bagi anak, sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi dan perkembangan anak. Lembaga pendidikan yang pertama kali ada adalah lingkungan keluarga, sebelum mengenal pendidikan yang lain. Keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap penanaman pengetahuan etika, moral, sosial, disiplin, nilai dan norma. Keluarga menjadi salah satu faktor ekstern sebuah motivasi atau dorongan yang muncul dari dalam diri siswa. Dalam masalah ini keluarga tidak hanya menyerahkan pendidikan anak secara totalitas pada sekolah, karena keberadaan anak justru lebih banyak di lingkungan keluarga, dimana dalam lingkungan keluarga orang tua adalah pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Dapat dikatakan keluarga merupakan sumber motivasi utama bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain dari faktor keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan selalu berhubungan dengan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, menggunakan fasilitas belajar mengajar yang disediakan di sekolah, serta juga sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Sekolah adalah wahana kegiatan dan tempat proses pendidikan berlangsung. “Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa” (Tu’u, 2004:18).

Kutipan jurnal Eamon, Marry Keagen (2005: 171) yang menyatakan bahwa:

School environments can be improved by assisting teachers in becoming more sensitive to and prepared for the different learning styles and needs of latino students; establishing tutoring and mentoring programs, instead of placing latino youths in lower-level course work; holding high academic expectations; providing counseling and support services; and enhancing parental involvement and communication between parents and schools.

Pernyataan tersebut mengemukakan bahwa, lingkungan sekolah dapat meningkatkan dengan membantu guru menjadi lebih sensitif dan siap menghadapi gaya belajar yang berbeda dan kebutuhan siswa *latin*, membuat program bimbingan dan pendampingan, bukan menempatkan pemuda latin bekerja di tingkat bawah saja, memegang harapan akademik yang tinggi, menyediakan konseling dan dukungan layanan, dan keterlibatan orang tua meningkatkan komunikasi antara orang tua dan sekolah.

SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang akan menghasilkan output-output yang kompeten dalam bidangnya. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, SMK membekali siswanya dengan berbagai macam keahlian yang disesuaikan dengan kurikulum kejuruan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Salah satu bidang yang ada di SMK adalah bidang bisnis dan manajemen. Dalam program keahlian Administrasi Perkantoran siswa diajarkan berbagai macam keahlian baik secara teori dan juga secara praktik, dimana salah satunya adalah kompetensi mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran standar kompetensi mengelola sistem kearsipan belum dapat mencapai seperti apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses kegiatan

pembelajaran berlangsung, dan secara umum siswa sering terlambat ketika saat pergantian jam pelajaran khususnya pergantian jam setelah jam istirahat. Perolehan data awal yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bangsri di ketahui hasil bahwa nilai ulangan semester menentukan sistem kearsipan kelas XI AP dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Data jumlah siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Bangsri
tahun pelajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI - AP 1	37	23	62%	14	38%
XI - AP 2	42	5	12%	37	88%
Jumlah	79	28	37%	51	63%

Sumber : Kurikulum SMK Negeri 1 Bangsri

Nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh pihak sekolah dengan batas nilai 70. Hasil pengamatan tiap masing-masing kelas, untuk kelas AP 1 dari 37 siswa hanya 23 siswa (62%) yang dapat mencapai nilai kompeten serta 14 siswa (38%) belum tuntas. Untuk kelas AP 2 dari jumlah siswa 42 siswa, hanya 5 siswa (12%) yang dapat mencapai nilai kompeten serta 37 (88%) siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa, dari total jumlah siswa Kelas XI AP 1 dan AP 2 sebanyak 79 siswa, hanya 28 siswa (37%) yang berhasil mencapai nilai kompeten, selebihnya sebanyak 51 siswa (63%) belum berhasil mencapai nilai kompeten.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang diperoleh di lapangan dapat diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar mengelola sistem kearsipan

masih berpusat pada guru. Namun pada kenyataannya kemampuan guru dalam proses penyampaiannya baik secara teori maupun praktek masih belum dapat dikatakan optimal. Kondisi dari para siswa itu sendiri menunjukkan bahwa mereka pada umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan belajar secara rutin. Banyak siswa yang mempunyai cara belajar kurang baik seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), dan hanya belajar pada waktu menghadapi ujian saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi mereka dalam mempelajari mengelola sistem kearsipan masih sangat rendah. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka perlu diadakan penelitian dengan judul, “ **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN**” (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri ?

- 2) Adakah pengaruh lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri ?
- 3) Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri ?
- 4) Seberapa besarkah pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga , dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri.
- 2) Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri.
- 3) Pengaruh antara keterampilan mengajar guru lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri.

- 4) Besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar.
- b) Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi Universitas

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan yang relevan dan perbandingan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

- b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah, guru dan siswa tentang pentingnya pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar.

- c) Bagi siswa, dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan semangat lagi dalam mempelajari mata diklat mengelola sistem kearsipan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010: 2), "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Morgan, dalam Purwanto (2007: 84), mengemukakan "belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman".

2.1.2. Pengertian Motivasi

Menurut Purwanto (2007: 73), motivasi adalah "suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu".

Menurut Eysenck dan kawan-kawan dalam Slameto (2010: 170), "motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, sikap, konsep diri, dan sebagainya".

Adapun teori motivasi yang banyak kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa dalam belajar adalah teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow.

Menurut Maslow dalam Purwanto (2007: 77-78), mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun tingkat kebutuhan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis: merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi biologis dasar dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan: terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman, perlakuan tidak adil dan sebagainya.
- 3) Kebutuhan sosial: merupakan kebutuhan untuk dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerjasama.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan: kebutuhan ingin dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan, atau status, pangkat dsb.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri: sebagai kebutuhan untuk pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

Menurut Mc.Donald, dalam Sardiman (2011: 73-74), “motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *‘feeling’* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Pengertian yang dikemukakan oleh Mc.Donald tersebut mengandung tiga element penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organism manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*Feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Dalam hal ini, motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, yakni adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

2.1.3 Pengertian Motivasi Belajar

Berdasarkan beberapa definisi mengenai motivasi dan belajar maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu usaha agar lebih terdorong dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2.1.4 Ciri-ciri Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Adanya motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian akan bertindak atau melakukan sesuatu, yang kesemuanya itu didorong karena adanya tujuan, keinginan atau kebutuhan.

Sardiman (2011 : 83) menjelaskan bahwa motivasi yang muncul pada setiap diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (untuk orang dewasa), pada siswa pelajar misalnya menunjukkan minat yang tinggi terhadap berbagai tugas-tugas dan soal yang diberikan guru.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas yang bersifat rutinitas (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (yakin terhadap sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi yang dikemukakan di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan ciri-ciri tersebut hasil yang biasanya dapat dilihat ialah tumbuhnya kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri untuk lebih giat dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses belajarnya. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu

yang bersifat rutinitas dan mekanis. Siswa harus dapat mempertahankan pendapatnya, kalapun ia sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Hal-hal tersebut tentunya harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi dengan tepat dan optimal.

2.1.5 Fungsi Motivasi

Motivasi sangat erat kaitannya dengan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Tanpa adanya motivasi maka siswa tidak akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi berfungsi untuk mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Hal ini seperti dijelaskan oleh Sardiman (2011: 85), tentang tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah yang akan hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.6 Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi sebagai daya penggerak atau pendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut dengan istilah motivasi intrinsik, dan juga oleh adanya pengaruh rangsangan dari luar diri siswa yang disebut sebagai motivasi ekstrinsik.

Menurut Sardiman (2011: 89-91), jenis-jenis motivasi yang dilihat dari sudut pandang intrinsik maupun secara ekstrinsik adalah sebagai berikut :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dilihat dari tujuan kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah adanya keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu.

Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan tujuan untuk menjadi siswa yang berprestasi. Motivasi intrinsik itu memang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, dan bukan hanya sekedar simbol atau seremonial.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dilihat dari segi tujuan yang dilakukan, maka tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Misalnya sebagai seorang siswa, yang baru belajar ketika akan ada ulangan atau ujian supaya nilainya bagus, supaya mendapatkan peringkat yang tinggi di kelas, atau memperoleh beasiswa atau penghargaan seperti sertifikat atau piagam dan lain sebagainya.

2.1.7 Cara untuk Menumbuhkan Motivasi

Ada beberapa bentuk dan cara untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

Menurut Sardiman (2011: 92), cara-cara tersebut antara lain yaitu :

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah sebagai simbol dari hasil nilai belajar siswa. Para siswa biasanya justru hanya mengejar nilai atau angka yang tinggi. Hal tersebut justru mengakibatkan motivasi akan nilai yang telah mereka capai kurang berbobot. Oleh karena itu langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka yang dikaitkan

dengan sejauh mana kemampuan yang diserap oleh siswa dari materi pengetahuan yang telah diajarkan kepada siswa, sehingga tidak sekedar kognitif saja namun juga keterampilan dan afeksinya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga digunakan untuk meningkatkan motivasi, namun juga tidak selalu demikian. Hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan begitu menarik bagi siswa yang kurang senang terhadap suatu pelajaran tertentu.

3) Saingan / Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat juga digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa belajar. Persaingan dalam hal prestasi baik secara individu maupun kelompok akan sangat baik bagi para siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran bagi para siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Penyelesaian tugas dengan tepat dan baik bisa jadi akan menumbuhkan simbol kebanggaan bagi harga diri siswa.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi lebih giat belajar ketika akan ada ulangan. Oleh karena itu pemberian ulangan ini juga merupakan sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil, akan lebih mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi dari para siswa untuk terus belajar lagi.

7) Pujian

Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus sebagai motivasi yang baik. Oleh karena itu pemberian pujian harus dilakukan pada waktu yang tepat.

8) Hukuman

Hukuman dapat diberikan secara tepat dan bijak. Sehingga dalam hal ini perlu diperhatikan prinsip-prinsip dalam memberikan hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Harat untuk belajar yang di maksud adalah adanya kesengajaan untuk melakukan kegiatan belajar. Berarti siswa tersebut memang memiliki motivasi untuk belajar.

10) Minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat. Sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan adanya minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan mengetahui tujuan yang

harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

2.2 Tinjauan Tentang Keterampilan Mengajar Guru

2.2.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Mengajar menurut Nasution (2000: 4), adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar”.

“Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh” (Mulyasa, 2009:69). Menurut Djamarah (2010: 99), “keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai, dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dikelas”.

Di dalam mengajar, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, tetapi guru juga harus memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar sehingga menumbuhkan motivasi agar lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan agar siswa mengalami proses pembelajaran, keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana kegiatan ini akan menentukan kualitas peserta didik. Guru sebagai pengajar membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa, keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keahlian seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas pembelajaran yang baik.

2.2.2 Bentuk-bentuk Keterampilan Mengajar

Ketrampilan mengajar sangat berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Iddris, M., dan Marno (2010: 65-66), dalam program pengajaran seorang guru setidaknya harus mampu menguasai lima keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan tersebut adalah sebagai berikut :

2.2.2.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

“Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi calon guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik” (Iddris, M., dan Marno, 2010:75). Dapat dikatakan “keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar atau pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya” (Iddris, M., dan Marno, 2010:76). “Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari” (Iddris, M., dan Marno, 2010:90). Pada

setiap permulaan pelajaran baru, guru berkesempatan membuka kaitan antara bahan pelajaran baru dan bahan pelajaran yang telah dikenalnya. Hal ini merupakan usaha yang berkesinambungan. Usaha membuat keterkaitan antara lain membandingkan dan mempertentangkan bahan pelajaran yang telah dipelajari dengan bahan pelajaran baru. Setiap saat guru juga dapat meminta sumbangan pikiran siswa, dalam hal ini berarti guru harus memberikan penguatan sekaligus membuat kaitan kognitif.

Menurut Djamarah (2010: 139) komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, *review* atau meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan mengevaluasi.

Menurut Djamarah (2010: 142-144), komponen-komponen keterampilan membuka pelajaran yaitu :

1) Menarik perhatian dan menimbulkan motivasi

Menarik perhatian anak didik dapat dilakukan dengan mengubah gaya mengajar guru dan penggunaan alat bantu atau media pengajaran yang menarik. Untuk dapat menimbulkan atau membangkitkan motivasi anak didik dapat dilakukan dengan menciptakan rasa ingin tahu, membuat kejutan dalam kelas, dan memberi pertentangan konsep. Minat juga merupakan sumber motivasi yang dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan gairah belajar anak didik.

2) Memberi acuan dan membuat kaitan

Dalam setiap membuka pelajaran, guru memberikan acuan kepada siswa dengan menentukan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, menyarankan langkah-langkah yang harus dilakukan, mengingat masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Ketika menutup pelajaran (*closure*), kegiatan yang dilakukan guru adalah mengakhiri pelajaran atau mengakhiri interaksi edukatif. Usaha menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari anak didik, mengetahui tingkat pencapaian anak didik, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen menutup pelajaran yaitu :

a) *Review*

Dalam menutup pelajaran guru hendaknya mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting, atau kunci bahan pelajaran yang diberikan. Hal

ini dapat dilakukan setiap saat selesai memberikan satu konsep ataupun pada akhir pelajaran, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, atau meminta siswa membuat rangkuman atau membuat ringkasan bahan pelajaran yang telah dipelajari.

b) Evaluasi

Dalam menutup pelajaran, disamping *me-review*, guru tentunya harus melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang baru selesai dilakukan, anatar lain dapat dilakukan dengan :

- a. Meminta anak didik mendemonstrasikan keterampilan yang baru saja dipelajari
- b. Meminta anak didik mengaplikasikan konsep atau ide yang baru pada situasi yang berbeda.
- c. Meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri.
Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal.

2.2.2.2 Keterampilan Menjelaskan

Dalam kegiatan belajar mengajar, ketrampilan menjelaskan sangatlah penting. Menjelaskan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai suatu bahan pelajaran yang disampaikan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran.

Menurut Mulyasa (2009: 80), “menjelaskan adalah mendiskripsikan secara lisan tentang suatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku”.

Menurut Mulyasa (2009: 80), terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan.

- 1) Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran berlangsung, baik diawal, tengah, atau akhir pembelajaran.
- 2) Penjelasan harus dapat menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi dasar dan kompetensi dasar.
- 3) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- 4) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan bermakna bagi peserta didik.
- 5) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.

Menurut Djamarah (2010:133-135), dalam melakukan penjelasan ketika pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan, komponen tersebut terbagi atas:

1) Analisis dan perencanaan menjelaskan

Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan menjelaskan yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan kondisi peserta didik. Mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur/konsep atau komponen materi yang harus dihubungkan.

2) Penyajian suatu penjelasan

Agar penyajian yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam penyajian perlu memperhatikan bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar. Kemudian penggunaan contoh yang jelas dan konkret. lalu menggunakan penekanan intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan kemudian memberikan kesempatan umpan balik kepada peserta didik.

2.2.2.3 Keterampilan Bertanya

Menurut Iddris, M., dan Marno (2010:115) “keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya dalam pengajarannya guru selalu melibatkan dan menggunakan tanya jawab.” Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau balikan dari orang lain.

Menurut Djamarah (2010: 101), tujuan adanya keterampilan bertanya adalah:

- 1) Untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap satu topik.
- 2) Memfokuskan perhatian pada suatu konsep masalah tertentu.
- 3) Mengembangkan belajar secara aktif.
- 4) Menstimulasi siswa untuk bertanya pada diri sendiri ataupun pada orang lain.
- 5) Menstruktur suatu tugas sedemikian rupa, sehingga siswa akan belajar secara maksimal.
- 6) Mengkomunikasikan kelompok, bahwa keterlibatan dalam belajar adalah sangat diharapkan, demikian juga partisipasi semua anggota kelompok
- 7) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa.
- 8) Memberikan kesempatan siswa untuk mengasimilasi dan merefleksikan informasi.
- 9) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

- 10) Mengembangkan refleksi dan komentar siswa terhadap respon siswa lain maupun guru.
- 11) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar sendiri melalui diskusi
- 12) Mengungkapkan keinginan yang sebenarnya dari siswa melalui ide dan perasaannya.

Menurut Iddris, M., dan Marno (2010:124-128), faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Kejelasan dan kaitan pertanyaan
Harap diusahakan agar pertanyaan yang dikemukakan itu jelas maksudnya, serta benar kaitannya antara jalan pikiran yang satu dengan yang lainnya.
- 2) Kecepatan dan selang waktu
Kecepatan menyampaikan pertanyaan tergantung pada jenis pertanyaan itu sendiri. Usahakan dalam menyampaikan pertanyaan dengan ucapan yang jelas serta tidak tergesa-gesa.
- 3) Arah dan distribusi penunjukan (Penyebaran)
Pertanyaan yang diucapkan harusnya kepada seluruh murid, sehingga seluruh murid didorong untuk menentukan jawabannya.
Dalam memberikan pertanyaan pada murid, guru harus memperhatikan sistem distribusinya, yaitu berusaha agar pertanyaan itu didistribusikan secara merata ke seluruh kelas.
- 4) Teknik penguatan
Pemaikaian yang tepat dari teknik penguatan ini akan menimbulkan sikap yang positif bagi murid serta meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Teknik menuntun (*Prompting*)
Prompting adalah cara yang dilakukan guru untuk menuntun (*prompt*) siswa memberikan jawaban dengan baik dan benar atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Bisa dikatakan ini adalah cara lain dalam menanggapi jawaban siswa yang kurang sempurna.
- 6) Teknik Menggali (*Probing Question*)
Probing question adalah pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari murid guna mengembangkan kualitas jawaban yang pertama, sehingga selanjutnya lebih jelas akurat, serta lebih beralasan.
- 7) Pemusatan (*Focussing*)
Pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) lalu kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang lebih khusus.
- 8) Pindah gilir (*Re-Directing*)
Teknik pemindahan giliran digunakan untuk mengundang partisipasi semua anak. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengajukan

pertanyaan keseluruhan kelas, kemudian memilih siswa tertentu, dan kemudian dilanjutkan kepada siswa yang lain.

2.2.2.4 Keterampilan Menggunakan Variasi

Menurut Djamarah (2010: 126-130), komponen-komponen menggunakan keterampilan menggunakan variasi adalah:

- a) Variasi dalam gaya mengajar guru
 - 1) Variasi suara
Adalah perubahan suara dari keras menjadi lemah, dan tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.
 - 2) Penekanan (*Focussing*)
Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru, misalnya dengan perintah “perhatikan ini baik-baik.”
 - 3) Pemberian waktu (*Pausing*)
Untuk menarik perhatian anak didik dapat dilakukan dengan mengubah suasana menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan/diam, diakhir kegiatan pelajaran ke bagian berikutnya.
 - 4) Kontak pandang
Apabila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangan matanya ke seluruh kelas menatap mata setiap anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian.
 - 5) Gerakan anggota badan (*Gesturing*)
Variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong menyampaikan arti pembicaraan.
 - 6) Pindah posisi
Perpindahan posisi guru dalam ruangan kelas dapat membantu menarik perhatian anak didik dan dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi dapat dilakukan dari bagian muka kelas ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau diantara anak didik dari belakang ke samping anak didik. Dapat dilakukan pula dari posisi berdiri berubah menjadi posisi duduk. Sebaiknya dalam setiap perubahan posisi ada tujuannya dan tidak sekedar mondar-mandir yang justru dapat mengganggu.
- b) Variasi Media dan Bahan ajar
 - 1) Variasi media pandang
Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajar khususnya untuk komunikasi seperti, buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, gambar grafik, model, demonstrasi dan lain-lain.

2) Variasi media dengar

Secara umum dalam proses edukatif di kelas, suara guru adalah alat utama dalam komunikasi. Variasi lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan rekaman suara atau bunyi.

3) Variasi media taktil

Variasi media taktil adalah penggunaan media yang memberi kesempatan untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau media ajar. Dalam hal ini akan melibatkan anak didik dalam kegiatan penyusunan atau pembuatan model, yang hasilnya dapat disebutkan dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok

c) Variasi Interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dan anak didik memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub yaitu:

- 1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- 2) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi di dominasi oleh guru, dimana guru berbicara kepada anak didik. Diantara kedua kutub itu banyak kemungkinan dapat terjadi. Misalnya, guru berbicara kepada sekelompok anak didik melalui beberapa pengajuan pertanyaan atau guru berbincang kepada anak didik secara individual, atau guru menciptakan situasi sedemikian rupa sehingga antar anak didik dapat saling tukar pendapat melalui diskusi atau demonstrasi.

2.2.2.5 Keterampilan Memberi Penguatan

“Keterampilan memberi penguatan merupakan respon yang positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut” (Iddris, M., dan Marno, 2010: 132). Pemberian penguatan apabila dilakukan dengan cara dan prinsip yang tepat dapat mengefektifkan pencapaian tujuan penggunaannya.

Menurut Iddris, M., dan Marno (2010: 133), adapun tujuan penggunaan penguatan adalah:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar
- 2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengarahkan perkembangan berpikir siswa kearah berpikir divergen.
- 4) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam dalam proses belajar.

- 5) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

Menurut Iddris, M., dan Marno (2010: 135-137), dalam memberikan penguatan diperlukan penggunaan komponen keterampilan yang tepat. Komponen tersebut yaitu:

- 1) Penguatan verbal, adalah komentar guru yang berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan untuk respon atas kinerja siswa.
- 2) Penguatan gestural, berupa gerakan badan dan mimik muka antara lain, senyuman, acungan jempol, tepuk tangan dan lain sebagainya. Seringkali dilakukan bersamaan dengan penguatan verbal.
- 3) Penguatan dengan cara mendekati anak, perhatian guru kepada siswa menunjukkan bahwa guru tertarik kepada siswa, secara fisik guru mendekati siswa, dapat dikatakan sebagai penguatan mendekati. Beberapa perilaku yang dapat dilakukan guru dalam memberikan penguatan ini adalah berdiri di samping siswa, berjalan menuju siswa, dan sebagainya.
- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, untuk menguatkan motivasi belajar siswa guru dapat memilih kegiatan-kegiatan belajar yang disukai anak. Karena tiap-tiap anak memiliki kesukaran masing-masing, guru perlu menyediakan berbagai alternatif pilihan yang sesuai dengan kesukaan masing-masing anak. Dengan memberikan alternatif kegiatan belajar yang sesuai dengan kesukaan anak tersebut, maka hal itu juga menjadi bentuk penguatan bagi anak.
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda, penguatan jenis simbol/benda yang diberikan diselaraskan dengan usia perkembangan anak. Biasanya dapat berupa piagam penghargaan, benda-benda dapat berupa alat tulis dan buku, atau juga berupa komentar tertulis pada buku anak.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru menurut Iddris, M., dan Marno (2010: 133-134), dalam memberikan penguatan kepada siswa yaitu:

- 1) Kehangatan, dapat ditunjukkan dengan suara, mimik, dan gerakan badan (gestural). Kehangatan sikap guru akan menjadikan penguatan yang diberikan menjadi lebih efektif.
- 2) Antusiasme, sikap antusias dalam memberi penguatan dapat menstimulasi siswa untuk meningkatkan motivasinya. Antusiasme guru dalam memberikan penguatan dapat membawa kesan akan kesungguhan dan ketulusan guru. Tujuannya agar mendorong munculnya kebanggaan dan percaya diri siswa.
- 3) Bermakna, agar setiap pemberian penguatan menjadi efektif, maka harus dilaksanakan pada situasi dimana siswa mengetahui adanya hubungan antara pemberian penguatan terhadap tingkah lakunya dan melihat bahwa itu sangat bermanfaat.

- 4) Menghindari respon negatif, walaupun pemberian kritik atau hukuman adalah efektif untuk dapat mengubah motivasi, penampilan, dan tingkah laku siswa, namun pemberian penguatan itu memiliki akibat yang sangat kompleks, dan secara psikologis agak kontroversial, karena itu sebaiknya dihindari.

2.3 Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Lingkungan

Lingkungan secara sempit merupakan segala sesuatu yang ada di alam sekitar di luar diri manusia/individu, yang mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu. Hamalik (2009:195) menyatakan bahwa “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu”

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. “Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, serta flora dan faunanya” (Dalyono, 2009:130).

Menurut Sertain dalam Dalyono (2009:132), mengatakan bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah “meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita”. Sertain dalam Dalyono (2009:133), membagi lingkungan itu menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alam/luar (*external or physical environment*).
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*), dan
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*).

Besar kecilnya pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

2.3.2 Pengertian Keluarga

Lingkungan belajar yang paling dekat dengan peserta didik adalah keluarga. Beberapa ahli mengemukakan definisi mengenai pengertian keluarga:

- 1) “Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, anak. Hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi” (Ahmadi, 2007:167).
- 2) Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar.

Menurut pendapat Purwanto (2009:123) bahwa lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga golongan besar yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan sekolah, disebut juga lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan masyarakat, disebut juga lingkungan ketiga.

2.3.3 Pengertian Lingkungan Keluarga

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dimana individu (siswa) tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa sebelum individu mengenal lingkungan yang lain. Selain itu pendidikan yang utama karena didalam keluarga ini segenap potensi yang dimiliki individu terbentuk dan

dikembangkan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting dalam proses sosialisasi seorang anak, karena keluargalah yang memberikan contoh-contoh dan tuntunan sejak seseorang itu dilahirkan. Pendidikan yang di peroleh anak dalam lingkungan keluarga merupakan fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya.

2.3.4 Faktor-faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan Anak

Menurut Ahmadi (2007: 91-92), faktor-faktor dalam keluarga yang mempengaruhi motivasi pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Status sosial ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak namun status sosial ekonomi keluarga bukanlah faktor yang mutlak dalam menentukan perkembangan anak.
- 2) Faktor keutuhan keluarga, terutama ditekankan kepada strukturnya yaitu keluarga yang masih lengkap, ada ayah, ibu, dan anak, disamping itu keutuhan interaksi antara hubungan anggota keluarga satu dengan anggota keluarga yang lain.
- 3) Sikap dan kebiasaan-kebiasaan orang tua, cara-cara dan sikap dalam pergaulan yang dimiliki anak-anak tersebut dalam kehidupan keluarga adalah akibat dari mengimitasi dan mengidentifikasi dari sikap dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua yang kemudian menjadi sikap dan kebiasaan yang dimiliki oleh anaknya.

2.3.5 Petunjuk Penting Bagi Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga

Purwanto (2009: 86-87), mengemukakan petunjuk tentang aturan-aturan pendidikan dalam lingkungan keluarga berdasarkan ilmu pendidikan ialah:

- 1) Usahakan suasana yang baik dalam lingkungan keluarga. Kita hendaknya selalu berusaha agar di dalam lingkungan keluarga selalu terdapat tolong menolong, kasih sayang antara anggota keluarga, dan harus diliputi suasana kegembiraan dan ketentraman.
- 2) Tiap-tiap anggota keluarga hendaklah belajar berpegang pada hak dan tugas kewajiban masing-masing.
- 3) Orang tua serta orang dewasa lainnya dalam keluarga itu hendaklah mengetahui tabiat dan watak anak-anaknya.
- 4) Hindarkan segala sesuatu yang dapat merusak pertumbuhan jiwa anak.
- 5) Biarkanlah anak-anak bergaul dengan teman-temannya di luar lingkungan keluarga.

2.3.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Belajar Anak

Faktor lingkungan keluarga tentu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi anak dalam melakukan kegiatan belajar. “Pengaruh dari keluarga terhadap motivasi belajar berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua” (Slameto, 2010:60-64).

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anak membawa pengaruh yang besar terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak begitu memperhatikan pendidikan anaknya seperti acuh tak acuh, tidak memperhatikan kebutuhan dan kepentingan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anak atau kesulitan yang dialami, tentu akan membawa pengaruh yang buruk dan tidak berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya sama-sama sibuk dalam bekerja. Mendidik anak dengan cara terlalu memanjakannya juga dapat membuat proses belajar yang tidak baik, apabila hal tersebut di biarkan berlarut-larut, maka akan membuat anak menjadi nakal, susah diatur dan lebih suka bermain semaunya sendiri. Mendidik anak dengan memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan menekannya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Anak tersebut diliputi tekanan dan ketakutan dalam melakukan belajar dan bahkan membuat anak justru benci dengan kegiatan belajar. Cara orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah sikap yang terlalu keras, atau acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, maka akan dapat menimbulkan problem yang sejenis. Demi kelancaran serta keberhasilan anak, perlu di usahakan relasi yang baik diantara setiap anggota keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan pemberian bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak tinggal dan melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak lebih nyaman dan tentram sehingga akan lebih dapat merasa belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Selain harus terpenuhi kebutuhan sarana dalam belajar, tentu harus lebih dahulu terpenuhi kebutuhan pokoknya. Anak yang hidup dalam keadaan ekonomi yang kurang cenderung kurang terpenuhi kebutuhan pokoknya. Akibatnya anak akan merasa minder dan tidak percaya diri dalam bergaul, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Sebaliknya anak yang keadaan ekonomi orang tuanya lebih, sering memiliki kecenderungan dimanajakan dengan segala fasilitas dan kebutuhan yang bisa jadi berlebihan, akibatnya anak tidak dapat memusatkan perhatiannya dalam kegiatan belajar.

5) Pengertian orang tua

Dalam proses belajar anak perlu mendapat dorongan dan pengertian dari orang tua. Pada waktu anak sedang belajar sebaiknya jangan disuruh untuk menyelesaikan aktivitas kegiatan rumah. Suatu ketika anak mengalami lemah semangat, orang tua perlu member pengertian dan mendorongnya, membantu sebisa mungkin terhadap kesulitan yang dialami anak dalam belajar baik di rumah atau di sekolah. Bila perlu diadakan komunikasi dengan guru untuk bisa mengetahui perkembangan belajarnya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan orang tua serta latar belakang kebudayaan yang dimiliki dapat menjadi suatu kebiasaan yang mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar lebih mendorong anak untuk bersemangat lagi dalam belajar.

2.4 Tinjauan Tentang Lingkungan Sekolah

2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Tu'u (2004:1) "lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik".

Menurut gerakan disiplin nasional dalam Tu'u, (2004:11) "lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya".

Jadi dapat diartikan lingkungan sekolah adalah jumlah benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan yang membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan yang ada kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula. Hal ini dapat disebut sebagai kebudayaan sekolah.

2.4.2 Unsur-unsur yang ada dalam Lingkungan Sekolah

Menurut Ahmadi (2007: 187), menyatakan bahwa kebudayaan yang ada di sekolah itu memiliki beberapa unsur penting, antara lain yaitu:

- 1) Letak lingkungan dan prasarana fisik sekolah (gedung sekolah, sarana, dan perlengkapan lain).
- 2) Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi keseluruhan program pendidikan.
- 3) Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, non *teaching specialist*, dan tenaga administrasi.
- 4) Nilai-nilai norma, sistem peraturan dan iklim kehidupan sekolah.

2.4.3 Faktor-faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010:64-69) menyatakan bahwa “faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung (fasilitas sekolah), metode belajar dan tugas rumah”.

Pendapat Slameto (2010:64-69) mengenai faktor sekolah yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar di atas diuraikan sebagai berikut:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar dapat dikatakan menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Metode mengajar yang dilaksanakan tentu saja mempengaruhi hasil belajar. Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagaimana besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa akan berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bila di dalam kelas ada grup yang saling bersaing tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa di sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan serta keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan guru Bimbingan Konseling dalam pelayanannya kepada siswa.

6) Keadaan Gedung (fasilitas sekolah)

Fasilitas sekolah bisa meliputi alat pelajaran karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar. Selain itu juga keadaan gedung yang harus memadai dalam setiap kelas karena dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut gedung yang harus memadai.

7) Metode Belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan sangat efektif pula hasil yang diperoleh. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Perlu adanya pembinaan dari guru agar bisa belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, dan memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat.

2.5 Penelitian yang Relevan

- 2.5.1 Hasannah, Nur Aeni (2010), dengan judul penelitian Pengaruh keterampilan Mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap Motivasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Pada Siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pekalongan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengujian secara parsial dari keterampilan mengajar (variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 6,35%. Secara simultan keterampilan mengajar dan fasilitas belajar akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 21,3%.
- 2.5.2 Tella Adedeji (2007), *Osun State College of Education, Osun State, NIGERIA* dengan judul penelitian *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria.*
- 2.5.3 Eamon Mary Keeagen (2005), *Journal of Youth and Adolescence, vol 34, No.2, April 2005, pp. 163-174(2005)*, dengan judul penelitian *Social-Demographic, School, Neighborhood, and Parenting Influences on the Academic Achievement of Latino Young Adolescents.*

2.6 Kerangka Berfikir

Keberhasilan suatu proses pengajaran di ukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Siswa akan dapat menguasai

materi pelajaran apabila dalam dirinya ada dorongan/keinginan untuk belajar. Dorongan /keinginan ini disebut dengan motivasi. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik. Dalam diri siswa tumbuh suatu kesadaran bahwa dengan belajar merupakan suatu alat yang penting untuk bisa berhasil dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, maka ia akan lebih termotivasi untuk belajar. Salah satu faktor yang dapat memberikan rangsangan agar siswa mempunyai motivasi lebih dalam belajar adalah guru. Usaha yang dapat dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar adalah dengan memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar.

Keterampilan mengajar guru bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif. Seorang guru yang profesional akan mampu mengoptimalkan berbagai media dan sumber belajar secara utuh dan terintegritas dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. “Keterampilan mengajar yang wajib dimiliki oleh guru meliputi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, serta keterampilan menggunakan variasi” (Iddris, M., dan Marno, 2010: 65-66). Melalui beberapa keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru, maka proses pembelajaran tentu akan berlangsung lebih menarik. Dalam proses pembelajaran sistem kearsipan yang mengajarkan teori kepada siswa membutuhkan keterampilan mengajar guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga membuat siswa lebih termotivasi.

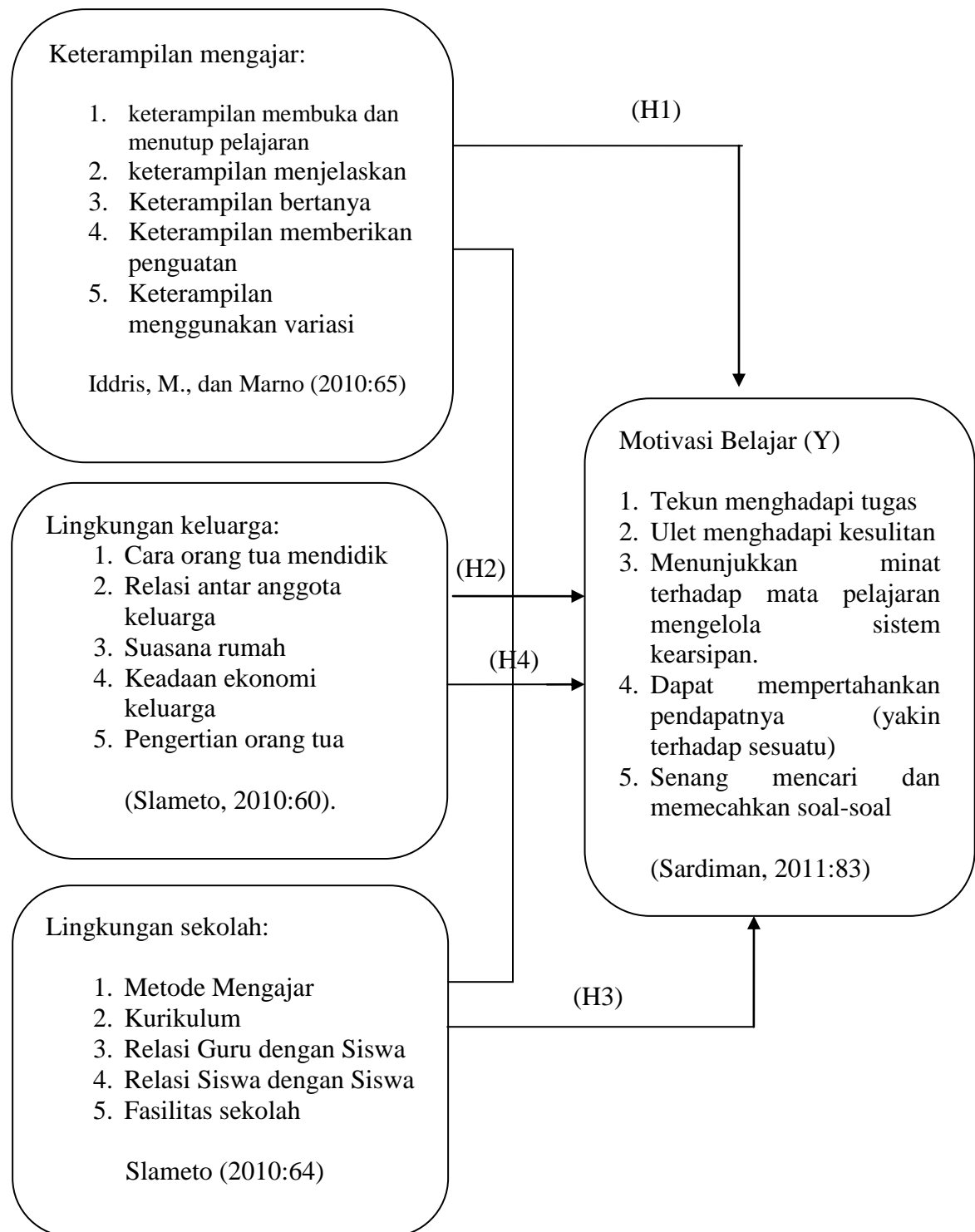
Selain dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru yang baik, salah satu faktor penting, yang berpengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

adalah faktor lingkungan keluarga. Lingkungan belajar yang paling dekat dengan siswa adalah keluarga. Menurut Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”, sebelum individu sekolah dan masyarakat. Adanya dukungan dari lingkungan keluarga yang baik maka akan menumbuhkan motivasi pada anak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga. Pendidikan yang diberikan di sekolah lebih banyak mengembangkan kemampuan akademis anak, sedangkan pengembangan karakter kepribadian merupakan pendidikan pertama yang diperoleh di dalam lingkungan keluarga. Itulah mengapa pendidikan keluarga disebut sebagai pendidikan yang pertama dan utama. “Faktor lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga” (Slameto, 2010:60).

Faktor lain yang memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selain keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga yaitu adalah faktor lingkungan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan yang memberikan kontribusi besar terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa. Menurut Tu'u (2004:1) lingkungan sekolah dipahami sebagai “lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik”. Selain itu nilai-nilai etik, moral, spiritual, perilaku, disiplin, dididik dan ditanamkan kepada siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dan menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran. Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan. “Faktor sekolah yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung (fasilitas sekolah), metode belajar dan tugas rumah” (Slameto 2010:64-69) .

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas bahwa motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar dipengaruhi oleh banyak hal, dalam penelitian ini diambil pengaruh dari keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, dengan gambaran kerangka berfikir pada gambar di halaman selanjutnya.



Gambar. 1 Skema Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

- Ha1: “Ada pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri”.
- Ha2: “Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri”.
- Ha3: “Ada pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, Suharsimi. 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AP I dan AP II SMK Negeri 1 Bangsri yang berjumlah 79 siswa. Siswa tersebut terbagi dalam dua kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X AP1	37
2	X AP2	42
Jumlah		79

Sumber: Kurikulum SMK N 1 Bangsri

3.1.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Arikunto, Suharsimi. 2010: 174). Sampel berjumlah 79 orang yang terbagi dalam 2 kelas. “Apabila kita ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi” (Arikunto, Suharsimi, 2010:173).

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, Suharsimi. 2010:161). Variabel dalam penelitian

ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah, terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri, meliputi:

Tabel 3.
Variabel-variabel Penelitian

No	Variabel bebas (X)	Indikator
1.	Keterampilan mengajar guru (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. keterampilan menjelaskan 3. Keterampilan bertanya 4. Keterampilan memberikan penguatan 5. Keterampilan menggunakan variasi
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua
3.	Lingkungan Sekolah (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi Guru dengan Siswa 4. Relasi Siswa dengan Siswa 5. Fasilitas sekolah
4.	Variabel Terikat Motivasi Belajar Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas. 2. Ulet menghadapi kesulitan. 3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. 4. Dapat mempertahankan pendapatnya (yakini terhadap sesuatu). 5. Senang mencari dan memecahkan soal.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, Suharsimi. 2010:274). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data jumlah siswa dan ketuntasan nilai belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri.

3.3.2 Metode Angket (kuesioner)

“Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna” (Widoyoko, 2012:1). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Mardapi (2008:121) menyatakan bahwa “pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori 3 (tiga) untuk skala Likert. Di dalam mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan”. Menurut Widoyoko (2012:104) mengemukakan “prinsip pokok skala Likert adalah menentukan kedudukan lokasi seseorang dalam

suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif” agar jelas sikap atau minat responden maka skor masing-masing adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat setuju (SS) dengan skor 4
- 2) Jawaban Setuju (S) dengan skor 3
- 3) Jawaban Kurang setuju (KS) dengan skor 2
- 4) Jawaban Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

(Mardapi, 2008:121)

3.4 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. “Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti” (Arikunto, Suharsimi. 2010:210).

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.4.1 Validitas Instrumen

“Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner” (Ghozali, 2011:52). “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat” (Arikunto, Suharsimi. 2010:211) .

“Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan / pernyataan pada

kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut” (Ghozali, 2011:52) . Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara skor butir pernyataan dari masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan $> 0,05$ atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,361, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. “Hasil analisis korelasi bivariante dengan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Corelation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama” (Ghozali, 2011:55).

Tabel 4.
Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Indikator	Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Variabel Keterampilan Mengajar Guru (XI)	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1	0,361	0,640	Valid
		2	0,361	0,588	Valid
		3	0,361	0,524	Valid
		4	0,361	0,674	Valid
	Keterampilan menjelaskan	5	0,361	0,452	Valid
		6	0,361	0,649	Valid
		7	0,361	0,535	Valid
	Keterampilan bertanya	8	0,361	0,437	Valid
		9	0,361	0,308	Tidak valid
		10	0,361	0,630	Valid
		11	0,361	0,582	Valid
	Keterampilan memberi penguatan	12	0,361	0,545	Valid
		13	0,361	0,620	Valid
		14	0,361	0,193	Tidak valid
	Keterampilan menggunakan variasi	15	0,361	0,368	Valid
		16	0,361	0,421	Valid
		17	0,361	0,417	Valid
Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	Cara orang tua mendidik	18	0,361	0,011	Tidak valid
		19	0,361	0,670	Valid
		20	0,361	0,689	Valid
	Relasi antar anggota keluarga	21	0,361	0,362	Valid
		22	0,361	0,330	Tidak valid
	Suasana rumah	23	0,361	0,689	Valid
		24	0,361	0,373	Valid
		25	0,361	0,701	Valid
		26	0,361	0,774	Valid
	Keadaan ekonomi keluarga	27	0,361	0,350	Tidak valid
		28	0,361	0,353	Tidak valid
		29	0,361	0,501	Valid
	Pengertian orang tua	30	0,361	0,500	Valid
31		0,361	0,362	Valid	
32		0,361	0,515	Valid	
33		0,361	0,619	Valid	
Variabel Lingkungan Sekolah (X3)	Metode mengajar	34	0,361	0,314	Tidak valid
		35	0,361	0,667	Valid
		36	0,361	0,648	Valid
	Kurikulum	37	0,361	0,595	Valid
		38	0,361	0,551	Valid
	Relasi guru dengan siswa	39	0,361	0,615	Valid
		40	0,361	0,642	Valid
		41	0,361	0,754	Valid
	Relasi siswa dengan siswa	42	0,361	0,235	Tidak valid
		43	0,361	0,379	Valid
Fasilitas sekolah	44	0,361	0,549	Valid	
	45	0,361	0,544	Valid	
	46	0,361	0,292	Tidak Valid	
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Tekun menghadapi tugas	47	0,361	0,556	Valid
		48	0,361	0,466	Valid
		49	0,361	0,529	Valid
	Ulet Menghadapi kesulitan	50	0,361	0,535	Valid
		51	0,361	0,580	Valid
		52	0,361	0,530	Valid
	Menunjukkan minat terhadap matapelajaran mengelolasisistemkearsipan	53	0,361	0,581	Valid
		54	0,361	0,579	Valid
		55	0,361	0,720	Valid
	Dapat mempertahankan pendapatnya (yakini)	56	0,361	0,412	Valid
		57	0,361	0,562	Valid
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	58	0,361	0,751	Valid
		59	0,361	0,543	Valid
		60	0,361	0,826	Valid

Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 60 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 30 responden terdapat 51 butir yang valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dan 9 butir tidak valid, yaitu variabel X1 nomor 9 dan 14, variabel X2 nomor 18, 22, 27, dan 28, dan variabel X3 nomor 34, 42, dan 46. Berdasarkan hasil uji validitas dari 51 butir yang valid, penomorannya diurutkan kembali dan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.4.2 Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk” (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan / pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Nunnally (1994) dalam buku Ghozali (2011:48) Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70”. Nilai *Alpha* yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *Alpha* akan meningkat. Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel X sebesar 0,734, 0,731, 0,730 dan variabel Y sebesar 0,748. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut

pada halaman selanjutnya adalah nilai hasil penghitungan uji reliabilitas untuk variabel keterampilan mengajar guru (X1), lingkungan keluarga (X2), lingkungan sekolah (X3), dan motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 5.
Hasil uji reliabilitas instrument

No	Variabel	Hasil Cronbach's alpha	Syarat minimal Cronbach's alpha	Kriteria
1	Keterampilan Mengajar Guru (X1)	0,734	0,70	Reliabel
2	Lingkungan keluarga (X2)	0,731	0,70	Reliabel
3	Lingkungan Sekolah (X3)	0,730	0,70	Reliabel
4	Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,748	0,70	Reliabel

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. "Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal" (Ghozali, 2011:160). "Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *Probability P-plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal" (Ghozali, 2011:161).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011 : 163) yaitu: (1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal

atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai *tolerance* >10% dan nilai VIF < 10.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketrampilan mengajar guru lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri, adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah memahaminya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor } \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah skor jawaban ideal

(Ali, 1994:184)

Penentuan tabel klasifikasi menggunakan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden, yaitu dicari skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas, dan jarak interval.

1) Skor tertinggi(ideal)= 4 (Sangat Baik)

2) Skor terendah = 1 (Sangat Tidak Baik)

3) Jumlah kelas = 4 (Sangat Tidak Baik, sampai, Sangat Baik)

4) Interval = $(4-1) / 4 = 0,75$

(Widoyoko, 2012:111)

Tabel 6.
Kriteria Persentase

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	$x - x(\text{skor tertinggi})$	Sangat Baik	-	-
2	$x - x$	Baik	-	-
3	$x - x$	Kurang Baik	-	-
4	$x(\text{skor terendah}) - x$	Tidak Baik	-	-

Keterangan :

x(skor terendah) = Interval terendah

x(skor tertinggi) = Interval tertinggi

Frekuensi = Jumlah responden

Persentase = Jumlah responden yang dipersentasekan sesuai kategorinya

Jumlah “x” disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan tiap variabel atau indikator.

3.6.2 Analisis regresi Linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + ei$$

(Ghozali, 2009:13)

Keterangan:

α : Konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

b_3 : koefisien regresi untuk X_3

X_1 : keterampilan mengajar guru

X_2 : lingkungan keluarga

X_3 : lingkungan sekolah

Y: motivasi belajar siswa

ei: Variabel pengganggu

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Untuk membantu proses pengolahan data

secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (Uji F)

“Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen” (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

“Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2011:178). Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan probabilitas signifikansi $\leq 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

“Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2009:15). Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan *adjusted* R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, adalah dengan mencari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS. Semakin besar nilai r^2 maka akan semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas

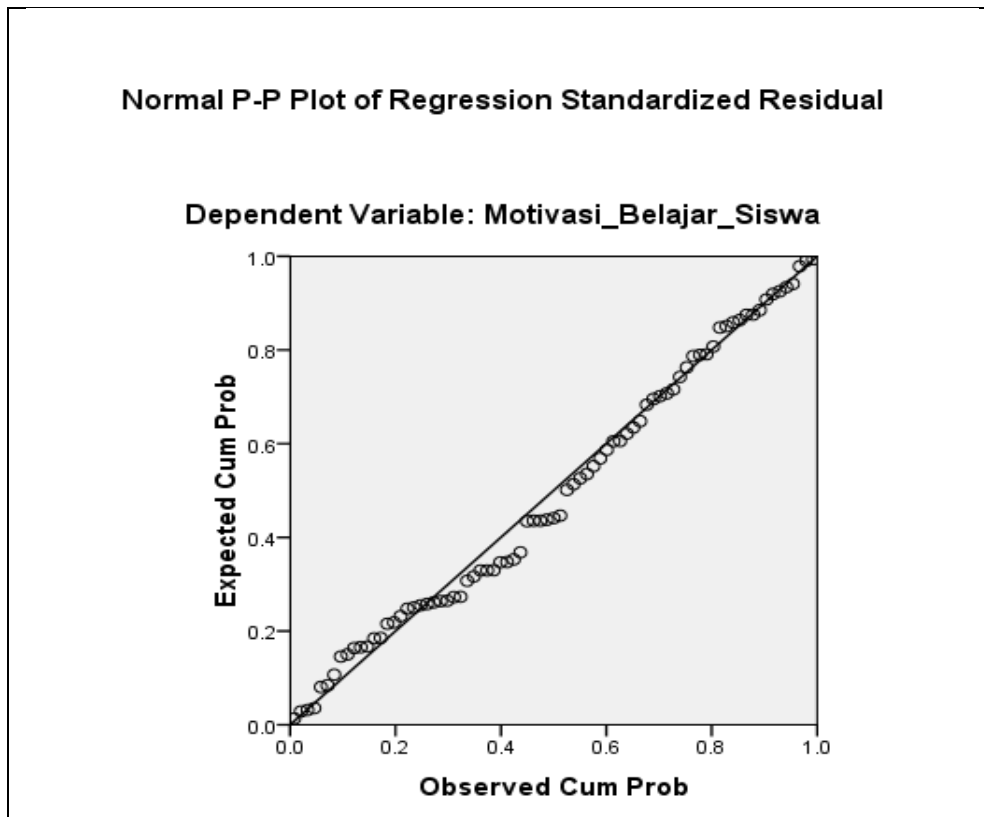
Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92143624
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.689

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig = 0,689 > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya *unstandardized* data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas juga dapat dilihat berdasarkan grafik Normal P-Plot berikut ini:



Gambar 2. Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik P-Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflator Factor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinieritas

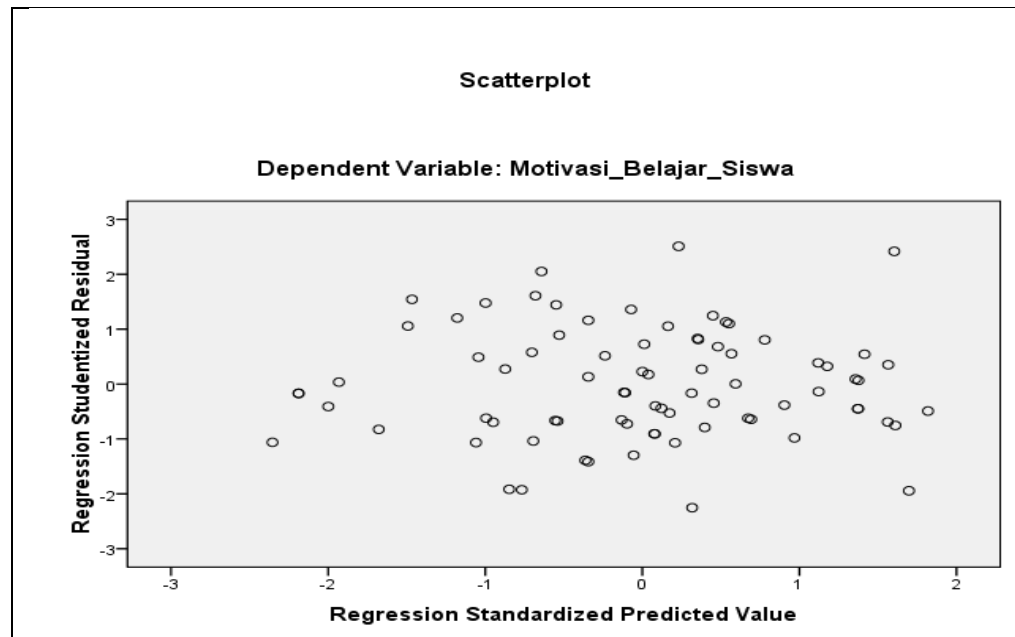
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	13.445	3.363		3.998	.000			
Keterampilan_Mengajar_Guru	.154	.057	.216	2.703	.008	.818	1.222	
Lingkungan_Keluarga	.454	.103	.356	4.411	.000	.798	1.252	
Lingkungan_Sekolah	.408	.080	.430	5.098	.000	.733	1.365	

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik scatterplot pada halaman berikutnya :



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan program SPSS *for windows release 16*.

Tabel 9.
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.445	3.363		3.998	.000
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.154	.057	.216	2.703	.008
	Lingkungan_Keluarga	.454	.103	.356	4.411	.000
	Lingkungan_Sekolah	.408	.080	.430	5.098	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 13,445 + 0,154X_1 + 0,454X_2 + 0,408X_3$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 13,445

Variabel keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah jika bernilai 0, maka variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 13,445

2. Koefisien $X_1 = 0,154$

Variabel keterampilan mengajar guru jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tetap, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 0,154.

3. Koefisien $X_2 = 0,454$

Variabel lingkungan keluarga jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah tetap, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 0,454.

4. Koefisien $X_3 = 0,408$

Variabel lingkungan sekolah jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga tetap, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 0,408.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel pada halaman berikutnya:

Tabel 10.
Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.398	3	149.799	39.014	.000^a
	Residual	287.970	75	3.840		
	Total	737.367	78			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 39.014$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_3 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri.”, dapat diterima.

4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dapat dilihat berdasarkan table pada halaman selanjutnya berikut ini:

Tabel 11.
Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.445	3.363		3.998	.000
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.154	.057	.216	2.703	.008
	Lingkungan_Keluarga	.454	.103	.356	4.411	.000
	Lingkungan_Sekolah	.408	.080	.430	5.098	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel system keterampilan mengajar guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,703$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri”, dapat diterima.

Hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 4,411$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta hasil uji t untuk variabel lingkungan sekolah (X_3) diperoleh $t_{hitung} = 5,098$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_a) yaitu H_2 yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga

dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangsri”, dapat diterima.

4.1.3.3 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan R^2 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 12.
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.594	1.95949

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted $R^2 = 0,594 = 59,4\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen motivasi belajar siswa sebesar 59,4% dan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.1.3.4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 13.
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a				
Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Keterampilan_Mengajar_Guru	.495	.298	.195
	Lingkungan_Keluarga	.604	.454	.318
	Lingkungan_Sekolah	.669	.507	.368

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 8,9%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial variabel keterampilan mengajar guru di kuadratkan yaitu $(0,298)^2 \times 100\%$. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah masing-masing adalah sebesar 20,6% dan 25,7%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan keluarga dikuadratkan yaitu $(0,454)^2 \times 100\%$ dan variabel lingkungan sekolah dikuadratkan yaitu $(0,507)^2 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar siswa, dibandingkan dengan keterampilan mengajar guru, dan lingkungan keluarga.

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel keterampilan mengajar guru ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 14
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
48,76 - 60	Sangat Baik	15	18,98 %
37,6 - 48,75	Baik	56	70,89 %
26,26 - 37,5	Kurang Baik	8	10,13 %
15 - 26,25	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
	Jumlah	79	100%

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keahlian seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas pembelajaran yang baik. Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 21 halaman 172), menunjukkan bahwa 56 siswa (70,89%) menyatakan termasuk dalam kategori baik, 15 siswa (18,89%) menyatakan termasuk sangat baik, dan 8 siswa (10,3%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan mengajar guru diperoleh persentase rata-rata sebesar 74,5%. Persentase sebesar 74,5% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pengampu sudah mempunyai keterampilan dasar mengajar yang secara umum sudah baik dengan indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, dan keterampilan memberi penguatan.

Lebih jelas mengenai deskripsi variabel keterampilan mengajar guru, berikut dijelaskan deskripsi persentase untuk tiap indikatornya.

1. Deskripsi Persentase Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Hasil analisis untuk indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 15.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
13,1 - 16	Sangat Baik	14	17,72%
10,1 - 13	Baik	54	68,36%
7,1 - 10	Kurang Baik	11	13,92%
4 - 7	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 17 halaman 160), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (68,36%) sebanyak 54 siswa berpendapat bahwa Keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru AP di SMK Negeri 1 Bangsri dalam kriteria baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran diperoleh persentase rata-rata sebesar 75,9%. Persentase sebesar 75,9% berdasarkan analisis deskriptif termasuk kriteria baik.

Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan cara menarik perhatian dan

menimbulkan motivasi dan memberi acuan dan membuat kaitan, serta membuat *review* dan melakukan evaluasi.

2. Deskripsi Persentase Keterampilan Menjelaskan

Hasil analisis untuk indikator keterampilan menjelaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Keterampilan Menjelaskan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 - 12	Sangat Baik	45	56,96%
7,6 - 9,75	Baik	25	31,65%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	8	10,13%
3 - 5,25	Sangat Tidak Baik	1	1,27%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran17 halaman 160), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (56,96%) sebanyak 45 siswa berpendapat bahwa keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh guru AP ketika mengajar baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan menjelaskan diperoleh persentase rata-rata sebesar 78,6%. Persentase sebesar 78,6% berdasarkan analisis deskriptif termasuk kriteria baik. Hal ini dilihat dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menjelaskan yakni agar penyajian yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam penyajian perlu memerhatikan bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, kemudian penggunaan contoh yang jelas dan konkret. lalu menggunakan penekanan intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan kemudian memberikan kesempatan umpan balin kepada peserta didik.

3. Deskripsi Persentase Keterampilan Bertanya

Hasil analisis untuk indikator keterampilan bertanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Keterampilan Bertanya

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	27	34,18%
7,6 - 9,75	Baik	40	50,63%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	11	13,92%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	1	1,27%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 17 halaman 160), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (50,63%) sebanyak 40 siswa berpendapat bahwa keterampilan bertanya yang di ajukan oleh guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa sudah baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan bertanya diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,5%. Persentase sebesar 73,5% berdasarkan analisis deskriptif termasuk kriteria baik. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan guru ketika mengajukan pertanyaan kepada siswa sangat memperhatikan penyusunan kata-kata, pemindahan giliran pertanyaan, pemberian waktu berfikir dan juga pengaturan urutan pertanyaan.

4. Deskripsi Persentase Keterampilan Menggunakan Variasi

Hasil analisis untuk indikator keterampilan menggunakan variasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Menggunakan Variasi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	15	18,99%
5,1 -6,5	Baik	52	65,82%
3,6 - 5	Kurang Baik	12	15,19%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran17 halaman 160), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65,82%) sebanyak 52 siswa berpendapat bahwa keterampilan menggunakan variasi yang dilakukan oleh guru ketika mengajar masuk baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan bertanya diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,8%. Persentase sebesar 71,8% berdasarkan analisis deskriptif termasuk kriteria baik. Variasi yang dilakukan oleh guru ketika mengajar biasanya seperti penggunaan media dalam kegiatan praktik mengelola sistem kearsipan misalnya, map, *guide*, stempel dan juga cara penggunaannya ketika melakukan penyimpanan dan penemuan kembali sebuah arsip.

5. Deskripsi Persentase Keterampilan Memberi Penguatan

Hasil analisis untuk indikator keterampilan memberi penguatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Keterampilan Memberi Penguatan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	18	22,78%
7,6 - 9,75	Baik	27	34,18%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	32	40,51%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	2	2,53%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran17 halaman 160), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (40,51%) sebanyak 32 siswa berpendapat bahwa Keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh guru AP di SMK Negeri 1 masuk dalam kategori kurang baik. Meskipun demikian berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan member penguatan diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,7%. Persentase sebesar 70,7% berdasarkan analisis deskriptif termasuk kategori baik.

Keterampilan memberi penguatan merupakan respon yang positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya. Guru dalam memberikan penguatan dalam mengajar seharusnya melakukannya dengan lebih antusias, penuh kehangatan dan bermakna, sehingga setiap pemberian penguatan menjadi efektif, maka harus dilaksanakan pada situasi dimana siswa mengetahui adanya hubungan antara pemberian penguatan terhadap tingkah lakunya dan melihat bahwa itu sangat bermanfaat.

4.2.2 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil analisis untuk variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 20.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Variabel Lingkungan Keluarga

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
39,3 – 48	Sangat Baik	0	0,00%
30,2 -39,2	Baik	61	77,22%
21,1- 30,1	Kurang Baik	18	22,78%
12 - 21	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 21 halaman 172), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (77,22%) sebanyak 61 siswa berpendapat bahwa kondisi lingkungan keluarga tempat para siswa sehari-hari melakukan kegiatan di rumah sudah baik dan sisanya sebanyak 18 siswa (22,78%) diperoleh distribusi jawaban kurang baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang lingkungan keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,2%. Persentase sebesar 67,2% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga secara umum sudah baik dengan indikator cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

Lebih jelas mengenai deskripsi variabel lingkungan keluarga, berikut dijelaskan deskripsi persentase untuk tiap indikatornya.

1. Deskripsi Persentase Cara orang tua mendidik

Hasil analisis untuk indikator cara orang tua mendidik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Cara Orang Tua Mendidik

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	8	10,13%
5,1 - 6,5	Baik	44	55,70%
3,6 - 5	Kurang Baik	27	34,17%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 18 halaman 163), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (55,70%) sebanyak 44 siswa berpendapat bahwa cara orang tua mendidik baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang cara orang tua mendidik diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,8%. Persentase sebesar 71,8% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Cara orang tua dalam mendidik anak membawa pengaruh yang besar terhadap belajar anak salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya.

2. Deskripsi Persentase Relasi Antar Anggota Keluarga

Hasil analisis untuk indikator relasi antar anggota keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	17	21,52%
5,1 -6,5	Baik	37	46,84%
3,6 - 5	Kurang Baik	23	29,11%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	2	2,53%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran18 halaman 163), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (46,84%) sebanyak 37 siswa berpendapat bahwa relasi antar anggota keluarga tergolong baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang relasi antar anggota keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,2%. Persentase sebesar 72,2% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya dan juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan pemberian bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

3. Deskripsi Persentase Suasana Rumah

Hasil analisis untuk indikator suasana rumah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Suasana Rumah

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	10	12,66%
7,6 - 9,75	Baik	46	58,23%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	21	26,58%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	2	2,53%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 18 halaman 163), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (58,23%) sebanyak 46 siswa berpendapat bahwa suasana rumah tempat mereka tinggal sudah baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang suasana rumah diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,8%. Persentase sebesar 67,8% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak lebih nyaman dan tenang sehingga akan lebih dapat merasa belajar dengan baik.

4. Deskripsi Persentase Keadaan Ekonomi Keluarga

Hasil analisis untuk indikator keadaan ekonomi keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	0	0,00%
3	Baik	30	37,98%
2	Kurang Baik	47	59,49%
1	Sangat Tidak Baik	2	2,53%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran18 halaman 163), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (59,49%) sebanyak 47 siswa berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga masuk dalam kriteria kurang baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keadaan ekonomi keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 58,9%. Persentase sebesar 58,9% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori kurang baik. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Selain harus terpenuhi kebutuhan sarana dalam belajar, tentu harus lebih dahulu terpenuhi kebutuhan pokoknya. Profesi para orang tua siswa di daerah desa Krasak kecamatan Bangsri adalah sebagian sebagai buruh industri *meubel* dan juga petani sehingga kondisi perekonomiannya menengah kebawah.

5. Deskripsi Persentase Pengertian Orang tua

Hasil analisis untuk indikator pengertian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Pengertian Orang Tua

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
13,1 - 16	Sangat Baik	2	2,53%
10,1 - 13	Baik	31	39,24%
7,1 - 10	Kurang Baik	45	56,96%
4 - 7	Sangat Tidak Baik	1	1,27%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 18 halaman 163), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (56,96%) sebanyak 45 siswa berpendapat bahwa pengertian orang tua masuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang pengertian orang tua diperoleh persentase rata-rata sebesar 64,2%. Persentase sebesar 64,2% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Oleh karena itu Dalam proses belajar anak perlu lebih mendapat dorongan dan pengertian dari orang tua.

4.2.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil analisis untuk variabel lingkungan sekolah ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 26.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Variabel Lingkungan Sekolah

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
32,6 - 40	Sangat Baik	26	32,91%
26 - 32,5	Baik	53	67,09%
17,6 - 25	Kurang Baik	0	0,00%
10 - 17,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 21 halaman 172), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67,09%) sebanyak 53 siswa berpendapat bahwa lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Bangsri masuk dalam kriteria baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang lingkungan sekolah diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,1%. Persentase sebesar 77,1% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 bangsri secara umum sudah baik dengan indikator metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan fasilitas sekolah.

Lebih jelas mengenai deskripsi variabel lingkungan sekolah, berikut dijelaskan deskripsi persentase untuk tiap indikatornya.

1. Deskripsi Persentase Metode Mengajar

Hasil analisis untuk indikator metode mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Metode Mengajar

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	16	20,25%
5,1 - 6,5	Baik	37	46,84%
3,6 - 5	Kurang Baik	26	32,91%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 19 halaman 166), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (46,84%)

sebanyak 37 siswa berpendapat bahwa metode mengajar guru termasuk baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang metode mengajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,58%. Persentase sebesar 73,58% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar. Siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan seefektif mungkin.

2. Deskripsi Persentase Kurikulum

Hasil analisis untuk indikator kurikulum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 28.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Kurikulum

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	21	26,58%
5,1 - 6,5	Baik	43	54,43%
3,6 - 5	Kurang Baik	15	18,99%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran19 halaman 166), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54,43%) sebanyak 43 siswa berpendapat bahwa kurikulum yang diberikan kepada siswa termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang kurikulum diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,06%. Persentase sebesar 77,06% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut berarti sejumlah jadwal kegiatan

belajar siswa yang ada di SMK Negeri 1 Bangsri dapat diterima oleh para siswa.

3. Deskripsi Persentase Relasi Guru dengan Siswa

Hasil analisis untuk indikator relasi guru dengan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Relasi Guru dengan Siswa

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	55	69,62%
7,6 - 9,75	Baik	19	24,05%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	5	6,33%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 19 halaman 166), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (69,62%) sebanyak 55 siswa berpendapat bahwa relasi anatar guru dengan siswa masuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang relasi guru dengan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,70%. Persentase sebesar 84,70% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan. Guru yang mampu berinteraksi dengan siswa secara akrab, akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih lancar, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

4. Deskripsi Persentase Relasi Siswa dengan Siswa

Hasil analisis untuk indikator relasi siswa dengan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Relasi Siswa dengan Siswa

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	36	45,57%
3	Baik	39	49,37%
2	Kurang Baik	3	3,79%
1	Sangat Tidak Baik	1	1,27%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 19 halaman 166), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (49,37%) sebanyak 39 siswa berpendapat bahwa relasi antara siswa dengan siswa masuk dalam kriteria baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang relasi siswa dengan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,81%. Persentase sebesar 84,81% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik. Peran guru dalam menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5. Deskripsi Persentase Fasilitas Sekolah

Hasil analisis untuk indikator fasilitas sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 31.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Fasilitas Sekolah

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	8	10,13%
5,1 - 6,5	Baik	23	29,11%
3,6 - 5	Kurang Baik	43	54,43%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	5	6,33%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran19 halaman 166), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54,43%) sebanyak 43 siswa berpendapat bahwa fasilitas yang ada di SMK Negeri 1 Bangsri kurang baik, kemudian (29,11%) sebanyak 23 siswa berpendapat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang fasilitas sekolah diperoleh persentase rata-rata sebesar 65,35%. Persentase sebesar 65,35% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. SMK Negeri 1 Bangsri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih tergolong USB (Unit Sekolah Baru), penambahan ruang kelas masih terus dilakukan dengan membangun beberapa gedung tambahan. Terutama ruang khusus untuk kegiatan praktik mengelola sistem kearsipan karena selama ini kegiatan praktik yang dilakukan masih menyatu diruang kelas seperti kegiatan belajar biasa.

4.2.4 Dsekripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis untuk variabel motivasi belajar siswa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 32.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
45,6 – 56	Sangat Baik	61	77,22%
36 – 45,5	Baik	18	22,78%
24,6 – 35	Kurang Baik	0	0,00%
14 – 24,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel diatas dan data tabulasi hasil penelitian(lampiran 21 halaman 172), menunjukkan bahwa (77,22%) sebanyak 61 siswa berpendapat bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bangsri masuk dalam kriteria sangat baik dan (22,78%) sejumlah 18 siswa berpendapat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang motivasi belajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,9%. Persentase sebesar 84,9% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik.

Lebih jelas mengenai deskripsi variabel motivasi belajar, berikut dijelaskan deskripsi persentase untuk tiap indikatornya.

1. Deskripsi Persentase Tekun Menghadapi Tugas

Hasil analisis untuk indikator tekun menghadapi tugas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 33.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	49	62,03%
7,6 - 9,75	Baik	30	37,97%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	0	0,00%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 20 halaman 169), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (62,03%) sebanyak 49 siswa berpendapat bahwa motivasi terhadap tekun menghadapi tugas masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang motivasi tekun menghadapi tugas diperoleh persentase rata-rata sebesar 82,6%. Persentase sebesar 82,6% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Setiap tugas mengelola sistem kearsipan yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik, dan juga setiap kali ada kegiatan praktik mereka di beri kesempatan satu per satu oleh guru untuk mempraktikannya.

2. Deskripsi Persentase Ulet Menghadapi Kesulitan

Hasil analisis untuk indikator ulet menghadapi kesulitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 34.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	59	74,68%
5,1 - 6,5	Baik	20	25,32%
3,6 - 5	Kurang Baik	0	0,00%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 20 halaman 169), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (74,68%) sebanyak 59% berpendapat bahwa motivasi ulet menghadapi kesulitan termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang motivasi yang ulet dalam menghadapi kesulitan diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,5%. Persentase sebesar 84,5% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat di tunjukkan bahwa siswa akan bertanya kepada guru apabila ada hal atau materi yang kurang jelas atau belum paham dan berusaha untuk mempelajari kembali materi yang belum di kuasai.

3. Deskripsi Persentase Menunjukkan Minat Terhadap Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Hasil analisis untuk indikator menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 35.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Minat Terhadap Mata Pelajaran Mengelola Sistem
Kearsipan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	66	83,54%
7,6 - 9,75	Baik	13	16,46%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	0	0,00%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 20 halaman 169), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (83,54%) sebanyak 66 siswa berpendapat bahwa mereka mempunyai minat yang sangat baik terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan diperoleh persentase rata-rata sebesar 86,8%. Persentase sebesar 86,8% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa para siswa ingin mendapat nilai yang bagus dari setiap tugas yang mereka kerjakan, sehingga mereka dapat memperoleh prestasi atau *ranking* yang baik di kelas.

4. Deskripsi Persentase Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Hasil analisis untuk indikator dapat mempertahankan pendapatnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 36.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6,6 - 8	Sangat Baik	52	68,82%
5,1 - 6,5	Baik	27	34,18%
3,6 - 5	Kurang Baik	0	0,00%
2 - 3,5	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 20 halaman 169), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (68,82%) sebanyak 52 siswa berpendapat bahwa mereka dapat mempertahankan pendapat dengan sangat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan diperoleh persentase rata-rata sebesar 85,8%. Persentase sebesar 85,8% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini dapat di lihat ketika ada pertanyaan dari guru siswa tidak takut salah untuk menjawab pertanyaan yang di berikan. Siswa juga dapat lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas atau pertanyaan yang di berikan oleh guru.

5. Deskripsi Persentase Senang Mencari dan Memecahkan Soal-soal

Hasil analisis untuk indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 37.
Daftar Distribusi Jawaban Responden
Tentang Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal-soal

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9,76 – 12	Sangat Baik	53	67,09%
7,6 - 9,75	Baik	25	31,64%
5,26 - 7,5	Kurang Baik	1	1,27%
3 – 5,25	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	79	100%

Berdasarkan tabel di atas dan data tabulasi hasil penelitian (lampiran 20 halaman 169), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67,09%) sebanyak 53 siswa berpendapat bahwa indikator senang mencari dan memecahkan soal masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan diperoleh persentase rata-rata sebesar 85,3%. Persentase sebesar 85,3% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Para siswa berusaha mengerjakan tugas seperti di LKS tanpa disuruh oleh guru serta biasanya siswa bersedia maju untuk mengerjakan tugas praktik tanpa ditunjuk oleh guru.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan adalah sebesar 8,9%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial variabel keterampilan mengajar guru di kuadratkan yaitu $(0,298)^2 \times 100\%$ berdasarkan tabel *coefficients* (data terlampir).

Berdasarkan penjelasan di atas maka fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Djamarah (2010: 99), “Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai” dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di dalam kelas. Seorang guru yang profesional harus dapat mendemonstrasikan berbagai ketrampilan mengajar secara utuh dan terintegritas dalam proses belajar mengajar yang dikelolanya. Melihat keadaan seperti ini maka keterampilan mengajar merupakan modal utama seorang pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dengan keterampilan mengajar yang baik seorang guru diharapkan dapat menambah motivasi serta semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan memperoleh prestasi yang baik.

Keterampilan mengajar sangat berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Marno dan Iddris (2010: 65-66), dalam program pengajaran seorang guru setidaknya harus mampu menguasai lima keterampilan dasar dalam mengajar. Kelima Keterampilan mengajar guru program keahlian AP di SMK Negeri 1 Bangsri tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru sudah baik dengan persentase distribusi jawaban rata-rata sebesar 74,5%. Dilihat dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru mulai dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran, sebelum memulai pelajaran guru telah mempersiapkan diri siswa

sehingga perhatian lebih terpusat pada materi yang akan di pelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Di akhir menutup pelajaran guru juga selalu menanyakan kembali materi yang belum dipahami siswa dan juga memberikan tugas. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan mengajar guru diperoleh persentase rata-rata sebesar 74,5%.

Guru ketika menjelaskan materi, penyajian yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan memperhatikan bahasa yang diucapkan yang jelas dan enak didengar, penggunaan contoh yang jelas dan konkret, serta menggunakan penekanan intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan dan memberikan kesempatan umpan balik kepada peserta didik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan menjelaskan diperoleh persentase rata-rata sebesar 78,6%. Guru ketika mengajukan pertanyaan kepada siswa sangat memperhatikan penyusunan kata-kata, dan pemberian waktu berfikir, serta senantiasa memberikan pujian dari jawaban yang disampaikan oleh siswa. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan bertanya diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,5%.

Keterampilan menggunakan variasi yang dilakukan oleh guru ketika mengajar baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang keterampilan bertanya diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,8%. Keterampilan memberi penguatan berdasarkan distribusi jawaban responden diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,7%, meskipun sebanyak 32 siswa

(40,51%) berpendapat bahwa Keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh guru AP di SMK Negeri 1 masuk dalam kriteria kurang baik dikarenakan guru kurang antusias dan kurang responsif dalam menilai setiap perilaku positif yang dilakukan siswa dalam proses belajarnya. . Namun rata-rata persentase sebesar 70,7% berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik.

4.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri. Hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu untuk lingkungan keluarga adalah sebesar 20,6% dan untuk lingkungan sekolah sebesar 25,7%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka fakta yang ada di lapangan mengenai lingkungan keluarga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Adanya dukungan dari lingkungan keluarga yang baik maka akan menumbuhkan motivasi pada

anak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga.

Faktor lingkungan keluarga tentu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi anak dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga dari para siswa di SMK Negeri 1 Bangsri menyatakan bahwa (77,22%) sebanyak 61 siswa berpendapat bahwa kondisi lingkungan keluarga tempat para siswa tinggal sehari-hari dan melakukan kegiatan di rumah sudah baik. Secara umum data tabulasi hasil penelitian (lampiran 21 halaman 172), menunjukkan bahwa berdasarkan distribusi jawaban responden tentang lingkungan keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,2%. Persentase sebesar 67,2% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Cara orang tua dalam mendidik anak membawa pengaruh yang besar terhadap belajar anak salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Distribusi jawaban responden tentang cara orang tua mendidik diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,8% dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya dan juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain. Distribusi jawaban responden tentang relasi antar anggota keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,2% dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Di dalam suasana rumah yang tenang dan

tenang akan membuat anak lebih nyaman dan tenang sehingga akan lebih dapat merasa belajar dengan baik. Distribusi jawaban responden tentang suasana rumah diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,8% dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Selain harus terpenuhi kebutuhan sarana dalam belajar, tentu harus lebih dahulu terpenuhi kebutuhan pokoknya. Profesi para orang tua siswa di daerah desa Krasak kecamatan Bangsri secara umum adalah sebagai buruh industri *meubel* dan juga petani sehingga menurut pendapat peneliti kondisi perekonomiannya menengah kebawah. Berdasarkan distribusi jawaban responden yang di ajukan oleh peneliti tentang keadaan ekonomi keluarga diperoleh persentase rata-rata sebesar 58,9%, dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria kurang baik.

Dalam proses belajar anak perlu lebih mendapat dorongan dan pengertian dari orang tua. Hal tersebut tentu akan membuat anak semakin percaya diri. Distribusi jawaban responden tentang pengertian orang tua diperoleh persentase rata-rata sebesar 64,2%, dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Fakta yang diperoleh di lapangan mengenai lingkungan sekolah juga sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Tu'u (2004:1) "lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik". Lingkungan sekolah merupakan satu

faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Data tabulasi hasil penelitian (data terlampir), menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67,09%) sebanyak 53 siswa berpendapat bahwa lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Bangsri masuk dalam kategori baik. Distribusi jawaban responden tentang lingkungan sekolah diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,1% dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik.

Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar. Siswa agar dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. Distribusi jawaban responden tentang metode mengajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,58%, dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria baik. Sejumlah jadwal kegiatan belajar siswa yang ada di SMK Negeri 1 bangsri juga dapat diterima oleh para siswa, berdasarkan distribusi jawaban responden tentang kurikulum diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,06%. Hal itu berarti kurikulum yang ada sudah baik.

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, dan berinteraksi dengan siswa secara akrab, akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih lancar, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Distribusi jawaban responden tentang relasi guru dengan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,70%, dalam analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik, begitupun juga relasi antara siswa

dengan siswa berdasarkan distribusi jawaban responden tentang relasi siswa dengan siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,81%. Persentase sebesar 84,81% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kriteria sangat baik.

SMK Negeri 1 Bangsri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih tergolong unit sekolah baru, sehingga masih banyak fasilitas yang perlu di tambah lagi. Sebagian besar responden (54,43%) sebanyak 43 siswa berpendapat bahwa fasilitas yang ada di SMK Negeri 1 Bangsri kurang baik, sehingga penambahan ruang kelas masih terus dilakukan dengan membangun beberapa gedung tambahan terutama ruang khusus untuk kegiatan praktik mengelola sistem kearsipan karena selama ini kegiatan praktik yang dilakukan masih menyatu diruang kelas seperti kegiatan belajar biasa.

4.3.3 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa dalam memepelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan yang ditunjukkan dari harga-harga koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif. Harga koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 59,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh

terhadap motivasi belajar siswa sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, ini menunjukkan bahwa dengan keterampilan guru yang baik serta lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik pula akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa. Pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2010:99), yang menyatakan bahwa “ketrampilan mengajar merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki seorang guru”, dengan memiliki keterampilan mengajar yang baik diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas. Seorang guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Pendapat yang dikemukakan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Adanya dukungan dari lingkungan keluarga yang baik maka akan menumbuhkan motivasi pada anak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga. Teori yang juga dikemukakan oleh Tu’u (2004:1) “lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik”. Lingkungan sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan

perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya, dengan demikian dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keterampilan mengajar guru, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri sebesar 8,9% dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri sebesar 20,6% dan 25,7% dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara keterampilan mengajar guru lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri sebesar 59,4% dalam mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.
4. Besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bangsri dalam

mempelajari mata pelajaran mengelola sistem kearsipan adalah sebesar 59,4% dan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru program keahlian AP pengampu mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, berdasarkan variabel keterampilan mengajar guru tentang indikator memberikan penguatan supaya guru lebih memberikan penguatan secara tepat dengan cara memberikan *reward* atau poin tambahan bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan atau bersedia maju mengerjakan soal atau *punishment* bagi siswa yang tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar.
2. Bagi siswa, secara umum motivasi belajar yang di miliki sudah baik, namun berdasarkan variabel motivasi belajar tentang indikator tekun menghadapi tugas perlu lebih ditingkatkan lagi dalam setiap mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, sehingga siswa harus berinisiatif sendiri mencari tambahan informasi terbaru dengan cara mengunjungi perpustakaan, kantor arsip daerah, atau *browsing* melalui internet terkait mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

3. Bagi sekolah, secara umum lingkungan yang ada di SMK Negeri 1 Bangsri memang sudah tergolong baik, namun berdasarkan variabel lingkungan sekolah tentang indikator fasilitas sekolah karena masih tergolong unit sekolah baru, maka fasilitas sekolah seperti sarana gedung untuk lab kearsipan, serta penambahan alat kegiatan praktik berupa *filling cabinet* (lemari berlaci), *scrider* (mesin penghancur kertas) serta AC untuk menjaga suhu ruangan arsip dan layar *LCD* sangat perlu untuk di tambah lagi.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad. 1994. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ANGKASA
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eamoon, Marry Keagen. 2005. *Social-Demographic, School, Neighborhood, and Parenting Influences on the Academic Achievement of Latino Young Adolescents*. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol. 34, No. 2, Hal. 163–174.
- Ghozali, imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasannah, Nur Aeni. 2010. “Pengaruh keterampilan Mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap Motivasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Pada Siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pekalongan”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Iddris, M., dan Marno. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan edukatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyono, Sularso. dkk. 2011. *Manajemen Kearsipan*. Semarang: UNNES Press.

- Nasution, S. 2000. *Dedaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*. Osun : Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education. Hal. 149-156.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Widoyoko, Eko P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel bebas	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Keterampilan mengajar guru	6. keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2,3,4 5,6,7	4 3
		7. keterampilan menjelaskan	8,9,10,11 12, 13,14	4 3
		8. Keterampilan bertanya	15, 16,17	3
		9. Keterampilan memberikan penguatan		
		10. Keterampilan menggunakan variasi		
2.	Lingkungan keluarga	6. Cara orang tua mendidik	18, 19, 20	3
		7. Relasi antar anggota keluarga	21, 22,23	3
		8. Suasana rumah	24, 25, 26	3
		9. Keadaan ekonomi keluarga	27, 28, 29	3
		10. Pengertian orang tua	30,31, 32, 33	4
3.	Lingkungan sekolah	6. Metode Mengajar	34, 35, 36	3
		7. Kurikulum	37, 38,	2
		8. Relasi Guru dengan Siswa	39, 40, 41	3
		9. Relasi Siswa dengan	42, 43,	2

		Siswa 10. Fasilitas sekolah	44, 45, 46	3
4.	Motivasi belajar siswa	6. Tekun menghadapi tugas. 7. Ulet menghadapi kesulitan. 8. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistemkearsipan. 9. Dapat mempertahankan pendapatnya (yakini terhadap sesuatu). 10. Senang mencari dan memecahkan soal- soal. Senang mencari dan memecahkan soal- soal	47, 48, 49 50, 51, 52 53, 54, 55 56, 57, 58, 59, 60,	3 3 3 2 3

Lampiran 2

**UJI COBA ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN**

(Studi kasus pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran
di SMK Negeri 1 Bangsri)

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda!
2. Alternatif pilihan yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi nilai dalam proses belajar mengajar, serta informasi dan data yang anda sampaikan akan sangat kami rahasiakan.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. KETERAMPILAN MENGAJAR GURU					
<i>Keterampilan membuka dan menutup pelajaran</i>					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan diri siswa, supaya perhatian terpusat pada materi yang akan dipelajari.				
2	Sebelum memulai pelajaran guru selalu memberitahukan tujuan pembelajaran terhadap siswa.				
3	Diakhir pelajaran guru selalu menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.				
4	Setiap diakhir pelajaran guru memberikan soal atau tugas-tugas baik secara individu/kelompok.				
<i>Keterampilan menjelaskan</i>					
5	Guru menyampaikan penjelasan keseluruhan materi mengelola sistem kearsipan secara jelas.				
6	Guru menyampaikan penjelasan materi mengelola sistem kearsipan melalui kegiatan ceramah dan praktik.				
7	Anda dapat memahami secara keseluruhan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
<i>Keterampilan bertanya</i>					
8	Guru selalu memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.				
9	Guru selalu memberikan waktu untuk berpikir, ketika siswa akan menjawab pertanyaan.				
10	Guru menuntun siswa ketika menyampaikan suatu jawaban yang kurang sempurna.				
11	Guru dalam mengajukan pertanyaan menggunakan istilah/kata-kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (mudah dipahami).				
<i>Keterampilan memberikan penguatan</i>					
12	Guru selalu memberikan kata-kata pujian (seperti:bagus, benar, pintar) kepada siswa yang berhasil menjawab soal atau pertanyaan.				
13	Guru memberikan senyuman atau anggukan terhadap jawaban siswa yang mendekati benar.				
14	Guru mendekati diri dengan berjalan menuju siswa/berdiri di samping siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.				
<i>Keterampilan menggunakan variasi</i>					
15	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan				

	gaya mengajar yang bervariasi (ceramah, diskusi, atau tugas kelompok).				
16	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan variasi tekanan suara pada kata-kata atau istilah tertentu.				
17	Dalam kegiatan praktik mengelola sistem kearsipan, guru mendemonstrasikannya dengan fasilitas/alat peraga yang tersedia.				
B. LINGKUNGAN KELUARGA					
<i>Cara orang tua mendidik</i>					
18	Anda dibesarkan dan dididik oleh orang tua dengan baik.				
19	Orang tua anda selalu memperhatikan kemajuan belajar anda.				
20	Orang tua anda memiliki banyak waktu untuk membimbing dan memantau kegiatan anda di rumah.				

<i>Relasi antar anggota keluarga</i>					
21	Anda selalu berkomunikasi/berinteraksi dengan seluruh anggota keluarga anda.				
22	Keakraban seluruh anggota keluarga anda terjalin dengan baik.				
23	Anggota keluarga anda membantu anda ketika sedang melakukan kegiatan belajar dirumah.				
<i>Suasana rumah</i>					
24	Anda suka dan senang dengan kondisi dan suasana rumah anda.				
25	Suasana kondisi rumah anda sangat kondusif dan nyaman ketika digunakan untuk kegiatan belajar.				
26	Anda belajar di ruang tertentu ketika sedang melakukan kegiatan belajar dirumah (misal kamar tidur, teras, ruang tamu, dsb).				
<i>Keadaan ekonomi keluarga</i>					
27	Orang tua anda selalu memberikan uang saku untuk sekolah.				
28	Orang tua anda memenuhi kebutuhan sekolah yang anda perlukan.				
29	Anda menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan kegiatan belajar sekolah.				
<i>Pengertian orang tua</i>					
30	Orang tua anda selalu menyuruh anda untuk belajar.				

31	Ketika belajar di rumah, orang tua anda tidak menyuruh anda untuk melakukan pekerjaan rumah yang lain.				
32	Orang tua anda selalu mendorong anda ketika mengalami kesulitan belajar.				
33	Orang tua anda melakukan komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anda.				

C. LINGKUNGAN SEKOLAH

Metode mengajar

34	Anda suka dengan metode mengajar yang diterapkan oleh guru.				
35	Metode mengajar guru sudah sesuai dalam menyampaikan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
36	Metode mengajar yang diberikan oleh guru tidak bersifat monoton (lebih bervariasi).				

Kurikulum

37	Materi mengelola sistem kearsipan yang diajarkan oleh guru dapat anda kuasai dengan baik.				
38	Anda mencoba menerapkan kemampuan mengelola sistem kearsipan untuk menyimpan dokumen/surat penting yang anda miliki di rumah.				

Relasi guru dengan siswa

39	Anda mengenal baik dan senang terhadap guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
40	Anda menjalin komunikasi/ hubungan dengan guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan secara baik.				
41	Guru melakukan komunikasi secara timbal balik dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.				

Relasi siswa dengan siswa

42	Anda memiliki keakraban yang baik dengan semua teman-teman anda.				
43	Anda menumbuhkan kompetisi yang positif dengan teman-teman anda dalam kegiatan belajar.				

Fasilitas sekolah

44	Ruang kelas anda sangat nyaman dan memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran.				
45	Sarana dan prasarana praktik mengelola sistem kearsipan yang tersedia, sudah cukup menunjang kegiatan belajar anda.				

46	Di perpustakaan sekolah tersedia buku tentang materi pelajaran mengelola sistem kearsipan yang lengkap.				
----	---	--	--	--	--

D. MOTIVASI BELAJAR SISWA

Tekun menghadapi tugas

47	Anda selalu mengerjakan tugas mengelola sistem kearsipan dengan baik.				
48	Anda selalu menyelesaikan tugas mengelola sistem kearsipan tepat waktu.				
49	Anda selalu percaya dengan kemampuan anda dalam mempraktikkan tugas mengelola sistem kearsipan.				

Ulet menghadapi kesulitan

50	Anda selalu bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang jelas.				
51	Anda mempelajari kembali materi mengelola sistem kearsipan yang belum anda kuasai.				
52	Anda tidak pernah mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				

Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan

53	Anda tertarik dengan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
54	Anda ingin memperoleh nilai dan prestasi yang baik dalam mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
55	Anda selalu mempelajari materi mata pelajaran tanpa disuruh.				

Dapat mempertahankan pendapatnya (yakin terhadap sesuatu)

56	Anda tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
57	Anda lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh pekerjaan teman anda.				

Senang mencari dan memecahkan soal-soal

58	Anda berusaha mengerjakan soal di LKS atau buku meskipun belum disuruh oleh guru.				
59	Anda bersedia maju untuk mengerjakan atau mempraktikkan tugas tanpa ditunjuk oleh guru.				
60	Anda berusaha mencari materi/soal-soal tambahan dari berbagai sumber lain (internet, perpustakaan).				

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel bebas	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Keterampilan mengajar guru	1. keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2,3,4	4
		2. keterampilan menjelaskan	5,6,7	3
		3. Keterampilan bertanya	8,9,10	2
		4. Keterampilan memberikan penguatan	11, 12,	3
		5. Keterampilan menggunakan variasi	13, 14,15	
2.	Lingkungan keluarga	1. Cara orang tua mendidik	16, 17	2
		2. Relasi antar anggota keluarga	18, 19	2
		3. Suasana rumah	20, 21, 22	3
		4. Keadaan ekonomi keluarga	23	1
		5. Pengertian orang tua	24,25, 26, 27	4
3.	Lingkungan sekolah	1. Metode Mengajar	28, 29	2
		2. Kurikulum	30, 31,	2
		3. Relasi Guru dengan Siswa	32, 33, 34	3
		4. Relasi Siswa dengan Siswa	35	1
		5. Fasilitas sekolah	36, 37	2

4.	Motivasi belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas. 2. Ulet menghadapi kesulitan. 3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistemkearsipan. 4. Dapat mempertahankan pendapatnya (yakin terhadap sesuatu). 5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal. Senang mencari dan memecahkan soal-soal 	<p>38, 39, 40</p> <p>41, 42, 43</p> <p>44, 45, 46</p> <p>47, 48,</p> <p>49, 50, 51</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>
----	------------------------	--	--	--

Lampiran 4

**ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN**

**(Studi kasus pada siswa kelas XI Program Keahlian
Administrasi Perkantoran
di SMK Negeri 1 Bangsri)**

I. PETUNJUK PENGISIAN

5. Pilihlah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda!
6. Alternatif pilihan yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
7. Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi nilai dalam proses belajar mengajar, serta informasi dan data yang anda sampaikan akan sangat kami rahasiakan.
8. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Keterampilan Mengajar Guru					
<i>Keterampilan membuka dan menutup pelajaran</i>					
1	Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan diri siswa, supaya perhatian terpusat pada materi yang akan dipelajari.				
2	Sebelum memulai pelajaran guru selalu memberitahukan tujuan pembelajaran terhadap siswa.				
3	Diakhir pelajaran guru selalu menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.				
4	Setiap diakhir pelajaran guru memberikan soal atau tugas-tugas baik secara individu/kelompok.				
<i>Keterampilan menjelaskan</i>		SS	S	TS	STS
5	Guru menyampaikan penjelasan keseluruhan materi mengelola sistem kearsipan secara jelas.				
6	Guru menyampaikan penjelasan materi mengelola sistem kearsipan melalui kegiatan ceramah dan praktik.				
7	Anda dapat memahami secara keseluruhan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
<i>Keterampilan bertanya</i>		SS	S	TS	STS
8	Guru selalu memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.				
9	Guru menuntun siswa ketika menyampaikan suatu jawaban yang kurang sempurna.				
10	Guru dalam mengajukan pertanyaan menggunakan istilah/kata-kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (mudah dipahami).				

	<i>Keterampilan memberikan penguatan</i>	SS	S	TS	STS
11	Guru selalu memberikan kata-kata pujian (seperti:bagus, benar, pintar) kepada siswa yang berhasil menjawab soal atau pertanyaan.				
12	Guru memberikan senyuman atau anggukan terhadap jawaban siswa yang mendekati benar.				
	<i>Keterampilan menggunakan variasi</i>	SS	S	TS	STS
13	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan gaya mengajar yang bervariasi (ceramah, diskusi, atau tugas kelompok).				
14	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan variasi tekanan suara pada kata-kata atau istilah tertentu.				
15	Dalam kegiatan praktik mengelola sistem kearsipan, guru mendemonstrasikannya dengan fasilitas/alat peraga yang tersedia.				
<i>B. Lingkungan Keluarga Cara orang tua mendidik</i>					
16	Orang tua anda selalu memperhatikan kemajuan belajar anda.				
17	Orang tua anda memiliki banyak waktu untuk membimbing dan memantau kegiatan anda di rumah.				
	<i>Relasi antar anggota keluarga</i>	SS	S	TS	STS
18	Anda selalu berkomunikasi/berinteraksi dengan seluruh anggota keluarga anda.				
19	Anggota keluarga anda membantu anda ketika sedang melakukan kegiatan belajar dirumah.				
	<i>Suasana rumah</i>	SS	S	TS	STS
20	Anda suka dan senang dengan kondisi dan suasana rumah anda.				

21	Suasana kondisi rumah anda sangat kondusif dan nyaman ketika digunakan untuk kegiatan belajar.				
22	Anda belajar di ruang tertentu ketika sedang melakukan kegiatan belajar dirumah (misal kamar tidur, teras, ruang tamu, dsb).				
	<i>Keadaan ekonomi keluarga</i>	SS	S	TS	STS
23	Anda menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan kegiatan belajar sekolah.				
	<i>Pengertian orang tua</i>	SS	S	TS	STS
24	Orang tua anda selalu menyuruh anda untuk belajar.				
25	Ketika belajar di rumah, orang tua anda tidak menyuruh anda untuk melakukan pekerjaan rumah yang lain.				
26	Orang tua anda selalu mendorong anda ketika mengalami kesulitan belajar.				
27	Orang tua anda melakukan komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anda.				
<i>C. Lingkungan Sekolah</i>					
<i>Metode mengajar</i>					
28	Metode mengajar guru sudah sesuai dalam menyampaikan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
29	Metode mengajar yang diberikan oleh guru tidak bersifat monoton (lebih bervariasi).				
	<i>Kurikulum</i>	SS	S	TS	STS
30	Materi mengelola sistem kearsipan yang diajarkan oleh guru dapat anda kuasai dengan baik.				

31	Anda mencoba menerapkan kemampuan mengelola sistem kearsipan untuk menyimpan dokumen/surat penting yang anda miliki di rumah.				
	<i>Relasi guru dengan siswa</i>	SS	S	TS	STS
32	Anda mengenal baik dan senang terhadap guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
33	Anda menjalin komunikasi/ hubungan dengan guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan secara baik.				
34	Guru melakukan komunikasi secara timbal balik dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.				
	<i>Relasi siswa dengan siswa</i>	SS	S	TS	STS
35	Anda menumbuhkan kompetisi yang positif dengan teman-teman anda dalam kegiatan belajar.				
	<i>Fasilitas sekolah</i>	SS	S	TS	STS
36	Ruang kelas anda sangat nyaman dan memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran.				
37	Sarana dan prasarana praktik mengelola sistem kearsipan yang tersedia, sudah cukup menunjang kegiatan belajar anda.				
		SS	S	TS	STS
<i>D. Motivasi Belajar</i>					
<i>Tekun menghadapi tugas</i>					
38	Anda selalu mengerjakan tugas mengelola sistem kearsipan dengan baik.				
39	Anda selalu menyelesaikan tugas mengelola sistem kearsipan tepat waktu.				

40	Anda selalu percaya dengan kemampuan anda dalam mempraktikkan tugas mengelola sistem kearsipan.				
	<i>Ulet menghadapi kesulitan</i>	SS	S	TS	STS
41	Anda selalu bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang jelas.				
42	Anda mempelajari kembali materi mengelola sistem kearsipan yang belum anda kuasai.				
43	Anda tidak pernah mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
	<i>Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan</i>	SS	S	TS	STS
44	Anda tertarik dengan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
45	Anda ingin memperoleh nilai dan prestasi yang baik dalam mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.				
46	Anda selalu mempelajari materi mata pelajaran tanpa disuruh.				
	<i>Dapat mempertahankan pendapatnya (yakini terhadap sesuatu)</i>	SS	S	TS	STS
47	Anda tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
48	Anda lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh pekerjaan teman anda.				
	<i>Senang mencari dan memecahkan soal-soal</i>	SS	S	TS	STS
49	Anda berusaha mengerjakan soal di LKS atau buku meskipun belum disuruh oleh guru.				
50	Anda bersedia maju untuk mengerjakan atau				

	mempraktikkan tugas tanpa ditunjuk oleh guru.				
51	Anda berusaha mencari materi/soal-soal tambahan dari berbagai sumber lain (internet, perpustakaan).				

TERIMA KASIH

Lampiran 5

**Tabulasi data uji validitas dan reliabilitas
variabel keterampilan mengajar guru (XI)**

Responden	Soal																	Total
	Keterampilan Mengajar Guru (X1)																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
R-1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	61
R-2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61
R-3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	56
R-4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
R-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	63
R-6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	61
R-7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	56
R-8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	61
R-9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
R-10	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R-11	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	56
R-12	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	56
R-13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	61
R-14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	53
R-15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	54
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
R-17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	64
R-18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	59
R-19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	57
R-20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	51
R-21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	63
R-22	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	57
R-23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	56
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R-25	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	54
R-26	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	57
R-27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	64
R-28	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	55
R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
R-30	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	62

**Tabulasi data uji validitas dan reliabilitas
variabel lingkungan keluarga (X2)**

Responden	Soal																Total
	Lingkungan Keluarga (X2)																
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
R-1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	53
R-2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
R-3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
R-4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	58
R-5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
R-6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	56
R-7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	52
R-8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
R-9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
R-11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60
R-12	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	55
R-13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	61
R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
R-15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	51
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	60
R-18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	52
R-19	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
R-20	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
R-21	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	54
R-22	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	49
R-23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	51
R-24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	60
R-25	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	49
R-26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	58
R-27	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	55
R-28	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	52
R-29	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58
R-30	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	51

**Tabulasi data uji validitas dan reliabilitas
variabel lingkungan sekolah (X3)**

Responden	Soal													Total
	Lingkungan Sekolah (X3)													
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
R-1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	43
R-2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	35
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
R-4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	41
R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
R-6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	38
R-7	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	35
R-8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
R-9	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	44
R-10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	48
R-11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	41
R-12	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	41
R-13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	48
R-14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
R-15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	41
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41
R-18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	35
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37
R-20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	44
R-21	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	40
R-22	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	36
R-23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
R-24	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	44
R-25	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	1	37
R-26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	43
R-27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	41
R-28	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	43
R-29	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	46
R-30	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	40

**Tabulasi data uji validitas dan reliabilitas
variabel motivasi belajar siswa (Y)**

Responden	Soal														Total
	Motivasi Belajar Siswa (Y)														
	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
R-1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
R-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	42
R-3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	51
R-4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	43
R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R-6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	40
R-7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	44
R-8	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
R-9	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
R-10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
R-11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
R-12	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	47
R-13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	52
R-14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R-15	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	40
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R-17	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
R-18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R-20	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	47
R-21	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	48
R-22	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	49
R-23	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R-25	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	45
R-26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	47
R-27	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	50
R-28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
R-29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
R-30	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	47

Sig. (2-tailed)	.361	.057	.939	.311	.793	.053	.711	.361	1.000	.698	.294	.019	.951	.104	.067		.077	.021
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal17 Pearson Correlation	.522**	.223	.033	.223	.154	.024	.336	-.027	-.048	-.064	-.009	.351	.308	.051	.261	.327	1	.417*
Sig. (2-tailed)	.003	.236	.864	.236	.417	.899	.069	.885	.803	.738	.962	.057	.098	.789	.164	.077		.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Pearson Correlation	.640**	.588**	.524**	.674**	.452*	.649**	.535**	.437*	.308	.630**	.582**	.545**	.620**	.193	.368*	.421*	.417*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.000	.012	.000	.002	.016	.098	.000	.001	.002	.000	.306	.045	.021	.022	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	18

Lampiran 7

Hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga (X2)

Correlations

	Soal18	Soal19	soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Soal31	Soal32	Soal33	Jumlah
Soal18 Pearson Correlation	1	.053	-.122	-.095	.247	-.114	-.196	-.086	-.174	-.137	-.015	-.122	.151	.145	.033	-.184	-.011
Sig. (2-tailed)		.782	.522	.618	.188	.547	.299	.649	.357	.469	.938	.522	.425	.445	.861	.331	.955
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19 Pearson Correlation	.053	1	.417 [*]	.172	.313	.521 ^{**}	.067	.419 [*]	.418 [*]	.102	-.071	.292	.487 ^{**}	.199	.333	.508 ^{**}	.670 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.782		.022	.363	.092	.003	.724	.021	.021	.593	.709	.117	.006	.292	.072	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal20 Pearson Correlation	-.122	.417 [*]	1	.086	.196	.625 ^{**}	.124	.342	.551 ^{**}	.368 [*]	.374 [*]	.308	.368 [*]	.115	.212	.342	.689 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.522	.022		.652	.300	.000	.514	.064	.002	.046	.042	.098	.045	.547	.261	.064	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal21 Pearson Correlation	-.095	.172	.086	1	.398 [*]	.191	.484 ^{**}	.347	.307	-.239	.010	-.172	.016	.281	-.083	.301	.362 [*]
Sig. (2-tailed)	.618	.363	.652		.029	.313	.007	.060	.099	.204	.956	.365	.931	.133	.664	.106	.049
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal22 Pearson Correlation	.247	.313	.196	.398 [*]	1	.184	.079	-.056	.070	-.034	.024	-.098	.458 [*]	.204	-.121	.100	.330
Sig. (2-tailed)	.188	.092	.300	.029		.331	.679	.767	.713	.858	.901	.607	.011	.280	.524	.599	.075
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal23 Pearson Correlation	-.114	.521 ^{**}	.625 ^{**}	.191	.184	1	.000	.549 ^{**}	.565 ^{**}	.337	.064	.427 [*]	.101	.059	.217	.444 [*]	.689 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.547	.003	.000	.313	.331		1.000	.002	.001	.068	.737	.019	.597	.758	.249	.014	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal24 Pearson Correlation	-.196	.067	.124	.484 ^{**}	.079	.000	1	.386 [*]	.296	-.108	.000	.000	.119	.369 [*]	.171	.165	.373 [*]
Sig. (2-tailed)	.299	.724	.514	.007	.679	1.000		.035	.112	.571	1.000	1.000	.532	.045	.367	.382	.042

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal25 Pearson Correlation	-.086	.419*	.342	.347	-.056	.549**	.386*	1	.637**	.101	.241	.444*	-.013	.285	.348	.398*	.701**	
Sig. (2-tailed)	.649	.021	.064	.060	.767	.002	.035		.000	.595	.199	.014	.945	.127	.059	.029	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal26 Pearson Correlation	-.174	.418*	.551**	.307	.070	.565**	.296	.637**	1	.383*	.268	.441*	.211	.000	.354	.539**	.774**	
Sig. (2-tailed)	.357	.021	.002	.099	.713	.001	.112	.000		.037	.152	.015	.263	1.000	.055	.002	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal27 Pearson Correlation	-.137	.102	.368*	-.239	-.034	.337	-.108	.101	.383*	1	.398*	.268	.147	-.219	.110	.048	.350	
Sig. (2-tailed)	.469	.593	.046	.204	.858	.068	.571	.595	.037		.029	.153	.438	.245	.561	.803	.058	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal28 Pearson Correlation	-.015	-.071	.374*	.010	.024	.064	.000	.241	.268	.398*	1	.234	.098	.084	.051	.091	.353	
Sig. (2-tailed)	.938	.709	.042	.956	.901	.737	1.000	.199	.152	.029		.214	.605	.661	.787	.631	.056	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal29 Pearson Correlation	-.122	.292	.308	-.172	-.098	.427*	.000	.444*	.441*	.268	.234	1	.037	.000	.318	.342	.501**	
Sig. (2-tailed)	.522	.117	.098	.365	.607	.019	1.000	.014	.015	.153	.214		.847	1.000	.087	.064	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal30 Pearson Correlation	.151	.487**	.368*	.016	.458*	.101	.119	-.013	.211	.147	.098	.037	1	.241	.385*	.242	.500**	
Sig. (2-tailed)	.425	.006	.045	.931	.011	.597	.532	.945	.263	.438	.605	.847		.199	.036	.197	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal31 Pearson Correlation	.145	.199	.115	.281	.204	.059	.369*	.285	.000	-.219	.084	.000	.241	1	.231	.020	.362*	
Sig. (2-tailed)	.445	.292	.547	.133	.280	.758	.045	.127	1.000	.245	.661	1.000	.199		.219	.915	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal32 Pearson Correlation	.033	.333	.212	-.083	-.121	.217	.171	.348	.354	.110	.051	.318	.385*	.231	1	.310	.515**	
Sig. (2-tailed)	.861	.072	.261	.664	.524	.249	.367	.059	.055	.561	.787	.087	.036	.219		.095	.004	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal33 Pearson Correlation	-.184	.508**	.342	.301	.100	.444*	.165	.398*	.539**	.048	.091	.342	.242	.020	.310	1	.619**	
Sig. (2-tailed)	.331	.004	.064	.106	.599	.014	.382	.029	.002	.803	.631	.064	.197	.915	.095		.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Pearson Correlation	-.011	.670**	.689**	.362*	.330	.689**	.373*	.701**	.774**	.350	.353	.501**	.500**	.362*	.515**	.619**	1	
Sig. (2-tailed)	.955	.000	.000	.049	.075	.000	.042	.000	.000	.058	.056	.005	.005	.050	.004	.000		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	17

Soal45	Pearson Correlation	-.047	.241	.177	.167	.029	-.021	.198	.272	-.279	.279	.564**	1	.555**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.804	.200	.350	.377	.879	.913	.294	.146	.135	.135	.001		.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal46	Pearson Correlation	-.508**	.314	.241	.058	-.195	-.150	-.275	.000	-.340	.247	.386*	.555**	1	.292
	Sig. (2-tailed)	.004	.091	.199	.760	.301	.428	.141	1.000	.066	.187	.035	.001		.117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.314	.667**	.648**	.595**	.551**	.615**	.642**	.754**	.235	.379*	.549**	.544**	.292	1
	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.212	.039	.002	.002	.117	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	14

Jumlah Pearson Correlation	.556**	.466**	.529**	.535**	.580**	.530**	.581**	.597**	.720**	.412*	.562**	.751**	.543**	.826**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.010	.003	.002	.001	.003	.001	.000	.000	.024	.001	.000	.002	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	15

Lampiran 10

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X1)

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X1)																						
N O	KODE RESP.	INDIKATOR 1				Σ	INDIKATOR 2			Σ	INDIKATOR 3			Σ	INDIKATOR 4		Σ	INDIKATOR 5			Σ	Σ Jum (X1)
		1	2	3	4		5	6	7		8	9	10		11	12		13	14	15		
1	RES 01	3	2	3	3	11	2	3	3	8	3	2	3	8	3	2	5	3	2	2	7	39
2	RES 02	3	2	3	3	11	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	5	3	3	3	9	41
3	RES 03	4	1	3	2	10	3	1	3	7	2	1	3	6	3	3	6	4	2	3	9	38
4	RES 04	3	2	4	2	11	3	4	2	9	4	2	3	9	3	2	5	3	3	2	8	42
5	RES 05	3	2	3	2	10	3	3	3	9	3	2	3	8	2	2	4	4	2	3	9	40
6	RES 06	3	3	4	4	14	4	3	3	10	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	47
7	RES 07	4	2	4	2	12	2	2	2	6	3	2	3	8	3	2	5	3	1	2	6	37
8	RES 08	4	3	4	2	13	4	3	3	10	3	2	4	9	4	4	8	4	4	3	11	51
9	RES 09	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	8	2	3	5	4	2	3	9	43
10	RES 10	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	2	3	9	3	3	6	3	3	3	9	49
11	RES 11	4	2	4	2	12	2	2	2	6	4	2	3	9	2	2	4	4	2	2	8	39
12	RES 12	4	3	2	4	13	3	4	4	11	4	4	3	11	4	3	7	3	2	3	8	50
13	RES 13	3	3	2	2	10	3	3	2	8	2	2	3	7	2	2	4	3	2	3	8	37
14	RES 14	3	2	3	4	12	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	7	4	3	4	11	50
15	RES 15	4	3	4	3	14	4	3	4	11	3	3	3	9	2	2	4	3	2	3	8	46
16	RES 16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	45
17	RES 17	3	2	3	2	10	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	6	3	2	3	8	40
18	RES 18	3	3	2	2	10	4	4	3	11	3	2	3	8	2	2	4	4	3	4	11	44
19	RES 19	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	4	3	4	11	48
20	RES 20	4	2	4	2	12	4	2	4	10	2	3	3	8	4	3	7	4	2	4	10	47
21	RES 21	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	5	3	3	3	9	44

22	RES 22	2	3	4	4	13	2	3	2	7	4	2	3	9	4	3	7	4	3	2	9	45
23	RES 23	3	2	4	3	12	3	2	4	9	4	4	4	12	4	4	8	4	4	2	10	51
24	RES 24	4	2	4	4	14	3	2	2	7	4	3	4	11	2	2	4	3	3	4	10	46
25	RES 25	3	2	3	3	11	3	3	4	10	4	2	3	9	3	3	6	4	2	3	9	45
26	RES 26	4	3	4	3	14	4	3	3	10	3	2	4	9	4	3	7	4	2	3	9	49
27	RES 27	3	2	3	2	10	3	2	3	8	2	3	2	7	3	2	5	3	3	2	8	38
28	RES 28	4	2	4	2	12	4	2	4	10	2	1	2	5	4	2	6	4	3	2	9	42
29	RES 29	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	5	2	3	2	7	42
30	RES 30	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	4	3	7	3	3	3	9	36
31	RES 31	3	2	3	2	10	3	2	3	8	2	2	2	6	2	2	4	3	2	3	8	36
32	RES 32	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	8	2	3	3	8	51
33	RES 33	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	2	2	7	43
34	RES 34	3	2	3	2	10	3	2	2	7	2	2	2	6	3	2	5	3	3	2	8	36
35	RES 35	2	3	2	3	10	1	2	2	5	2	2	2	6	3	2	5	3	2	3	8	34
36	RES 36	4	2	4	4	14	4	4	3	11	4	2	4	10	3	3	6	3	3	3	9	50
37	RES 37	3	3	4	2	12	3	4	4	11	4	3	3	10	3	2	5	4	3	3	10	48
38	RES 38	4	3	4	4	15	4	3	3	10	4	3	3	10	2	3	5	4	3	4	11	51
39	RES 39	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	1	3	8	3	3	6	3	2	2	7	44
40	RES 40	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	3	3	9	4	2	6	2	3	3	8	45
41	RES 41	4	2	4	4	14	4	3	3	10	3	1	4	8	2	3	5	3	2	2	7	44
42	RES 42	3	3	3	3	12	4	3	3	10	4	2	4	10	3	3	6	3	3	2	8	46
43	RES 43	4	3	4	4	15	3	4	4	11	4	3	3	10	3	2	5	4	3	3	10	51
44	RES 44	4	2	3	4	13	3	4	3	10	4	1	3	8	4	2	6	3	2	4	9	46
45	RES 45	4	2	2	3	11	4	3	4	11	4	2	3	9	2	2	4	4	3	2	9	44
46	RES 46	3	3	2	3	11	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	6	3	2	3	8	45
47	RES 47	4	2	3	4	13	4	2	2	8	2	2	2	6	2	1	3	2	2	2	6	36
48	RES 48	3	3	4	3	13	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	4	3	1	3	7	36

49	RES 49	4	2	2	3	11	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	7	4	3	4	11	48
50	RES 50	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	5	4	2	3	9	43
51	RES 51	4	3	3	4	14	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	6	3	2	3	8	48
52	RES 52	3	2	4	3	12	3	4	3	10	3	2	3	8	2	3	5	3	3	2	8	43
53	RES 53	3	2	4	3	12	4	4	2	10	3	2	3	8	4	3	7	3	3	2	8	45
54	RES 54	4	3	3	4	14	3	3	3	9	4	3	4	11	2	3	5	4	2	3	9	48
55	RES 55	3	2	3	3	11	3	4	3	10	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	46
56	RES 56	4	3	4	4	15	4	3	4	11	3	1	4	8	3	2	5	4	2	3	9	48
57	RES 57	4	3	4	3	14	4	4	3	11	4	2	4	10	4	2	6	4	2	3	9	50
58	RES 58	3	2	3	4	12	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	2	2	7	46
59	RES 59	4	2	4	4	14	4	4	3	11	4	2	4	10	2	3	5	4	3	2	9	49
60	RES 60	3	3	4	3	13	4	3	3	10	4	2	2	8	3	1	4	3	2	3	8	43
61	RES 61	4	2	3	4	13	4	4	3	11	3	2	2	7	4	3	7	3	2	2	7	45
62	RES 62	3	2	4	3	12	4	4	2	10	4	2	4	10	3	3	6	4	1	2	7	45
63	RES 63	3	3	3	4	13	4	3	3	10	4	3	3	10	4	2	6	4	2	2	8	47
64	RES 64	3	2	3	3	11	3	4	3	10	4	1	3	8	3	3	6	3	3	2	8	43
65	RES 65	4	2	3	3	12	4	3	2	9	4	3	4	11	4	3	7	4	2	2	8	47
66	RES 66	3	3	2	4	12	3	3	3	9	4	3	4	11	2	2	4	3	3	3	9	45
67	RES 67	3	3	2	3	11	3	4	3	10	3	2	3	8	3	3	6	4	3	3	10	45
68	RES 68	4	2	3	4	13	4	3	2	9	3	2	3	8	3	2	5	3	3	2	8	43
69	RES 69	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	2	6	4	3	2	9	50
70	RES 70	3	3	3	3	12	3	4	2	9	4	1	4	9	4	4	8	4	4	4	12	50
71	RES 71	4	2	4	3	13	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	7	3	3	3	9	50
72	RES 72	4	2	3	4	13	4	3	3	10	3	2	3	8	4	3	7	4	2	2	8	46
73	RES 73	3	3	4	3	13	3	4	4	11	4	2	2	8	3	2	5	3	2	3	8	45
74	RES 74	4	3	2	3	12	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	6	3	3	2	8	45
75	RES 75	4	2	4	4	14	4	4	4	12	4	1	4	9	2	1	3	4	3	3	10	48

76	RES 76	3	3	2	3	11	3	4	3	10	4	2	4	10	4	3	7	3	2	3	8	46
77	RES 77	2	2	3	3	10	4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	6	3	3	3	9	46
78	RES 78	3	3	4	3	13	2	4	2	8	4	3	3	10	4	2	6	4	3	3	10	47
79	RES 79	4	2	3	3	12	4	4	3	11	3	2	2	7	3	3	6	3	1	2	6	42
JUMLAH		265	197	254	243	959	258	249	238	745	264	186	24 7	697	243	204	447	266	199	216	681	352 9

Lampiran 11

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

LINGKUNGAN KELUARGA (X2)																			
N O	KODE RESPONDEN	INDIKATOR 1		Σ	INDIKATOR 2		Σ	INDIKATOR 3			Σ	INDIKATOR 4	INDIKATOR 5					Σ	Σ Ju m (x2)
		16	17		18	19		20	21	22		23	24	25	26	27			
1	RES 01	3	2	5	3	3	6	4	3	2	9	3	3	2	3	2	10	33	
2	RES 02	3	3	6	4	2	6	3	3	3	9	3	3	3	3	3	12	36	
3	RES 03	3	3	6	3	3	6	3	2	2	7	2	3	3	2	2	10	31	
4	RES 04	2	3	5	3	2	5	4	2	2	8	3	4	3	3	2	12	33	
5	RES 05	4	2	6	4	3	7	4	2	2	8	2	4	3	2	2	11	34	
6	RES 06	4	2	6	3	2	5	3	3	3	9	3	4	3	3	2	12	35	
7	RES 07	3	3	6	3	3	6	3	2	3	8	2	3	3	3	2	11	33	
8	RES 08	4	2	6	3	3	6	4	2	2	8	2	4	2	2	2	10	32	
9	RES 09	3	2	5	4	2	6	3	2	2	7	2	3	2	2	2	9	29	
10	RES 10	3	2	5	4	2	6	4	2	2	8	2	4	3	2	2	11	32	
11	RES 11	4	2	6	3	1	4	3	2	2	7	2	3	2	3	2	10	29	
12	RES 12	3	3	6	4	3	7	4	2	2	8	3	3	3	1	2	9	33	
13	RES 13	2	2	4	3	3	6	3	2	2	7	2	4	2	3	2	11	30	
14	RES 14	4	2	6	4	2	6	4	2	2	8	2	3	3	3	2	11	33	
15	RES 15	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	2	3	3	2	2	10	33	
16	RES 16	3	2	5	2	3	5	3	3	3	9	3	3	1	3	3	10	32	
17	RES 17	4	2	6	2	1	3	3	2	2	7	2	4	3	1	2	10	28	

18	RES 18	3	3	6	4	3	7	3	2	3	8	3	3	3	3	1	10	34
19	RES 19	4	3	7	3	2	5	3	2	3	8	3	4	1	3	2	10	33
20	RES 20	3	2	5	3	2	5	4	3	3	10	2	4	3	3	1	11	33
21	RES 21	3	3	6	4	1	5	4	3	3	10	2	4	2	2	1	9	32
22	RES 22	2	3	5	2	2	4	2	2	3	7	3	4	3	3	2	12	31
23	RES 23	4	3	7	3	3	6	3	3	3	9	2	3	3	3	1	10	34
24	RES 24	2	3	5	3	2	5	4	1	2	7	2	4	2	2	2	10	29
25	RES 25	3	3	6	4	2	6	4	2	2	8	2	3	2	2	2	9	31
26	RES 26	3	2	5	4	3	7	3	2	2	7	3	4	3	2	2	11	33
27	RES 27	4	3	7	3	3	6	4	3	3	10	2	4	2	2	2	10	35
28	RES 28	3	3	6	4	2	6	3	3	2	8	3	3	3	2	2	10	33
29	RES 29	3	2	5	4	3	7	4	3	2	9	2	4	3	2	2	11	34
30	RES 30	4	3	7	4	2	6	3	2	3	8	3	4	2	3	2	11	35
31	RES 31	3	2	5	3	1	4	4	2	2	8	2	4	3	1	1	9	28
32	RES 32	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	3	3	1	3	1	8	36
33	RES 33	2	3	5	4	2	6	2	2	2	6	1	4	2	2	2	10	28
34	RES 34	4	3	7	3	3	6	2	2	1	5	2	3	2	3	1	9	29
35	RES 35	3	2	5	1	2	3	2	2	3	7	2	4	1	2	2	9	26
36	RES 36	3	2	5	3	3	6	4	3	2	9	2	3	3	1	3	10	32
37	RES 37	4	2	6	4	2	6	3	2	2	7	3	3	2	2	2	9	31
38	RES 38	3	2	5	3	3	6	3	2	2	7	2	3	3	2	3	11	31
39	RES 39	2	3	5	2	2	4	3	2	2	7	2	3	2	3	2	10	28
40	RES 40	3	2	5	3	3	6	2	2	2	6	1	3	3	4	3	13	31
41	RES 41	4	2	6	3	1	4	4	3	3	10	2	3	2	3	3	11	33

42	RES 42	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	2	4	2	3	2	11	34
43	RES 43	4	3	7	4	3	7	1	2	2	5	3	2	3	2	1	8	30
44	RES 44	3	2	5	3	1	4	4	2	2	8	2	4	4	4	4	16	35
45	RES 45	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	2	4	2	2	2	10	31
46	RES 46	4	2	6	4	3	7	4	3	3	10	3	3	2	2	3	10	36
47	RES 47	3	3	6	4	2	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	8	28
48	RES 48	4	2	6	3	3	6	2	2	3	7	2	2	2	2	1	7	28
49	RES 49	4	2	6	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	3	3	12	34
50	RES 50	3	2	5	4	2	6	4	2	2	8	2	3	2	2	2	9	30
51	RES 51	4	2	6	3	3	6	3	2	2	7	2	4	3	2	3	12	33
52	RES 52	2	3	5	4	3	7	4	3	3	10	3	4	1	3	1	9	34
53	RES 53	2	3	5	3	1	4	3	4	4	11	2	4	4	3	3	14	36
54	RES 54	3	3	6	4	3	7	4	3	2	9	2	4	1	3	1	9	33
55	RES 55	4	2	6	4	1	5	3	3	3	9	3	3	2	2	2	9	32
56	RES 56	4	2	6	4	3	7	3	2	3	8	2	3	2	3	3	11	34
57	RES 57	3	3	6	3	2	5	3	2	2	7	2	2	2	1	3	8	28
58	RES 58	4	2	6	3	2	5	4	2	3	9	3	4	2	2	1	9	32
59	RES 59	3	3	6	4	3	7	3	2	2	7	2	3	2	2	3	10	32
60	RES 60	3	2	5	3	2	5	4	3	2	9	3	3	2	2	3	10	32
61	RES 61	3	3	6	3	3	6	4	2	3	9	3	3	2	3	3	11	35
62	RES 62	4	2	6	4	1	5	3	3	2	8	2	4	2	3	2	11	32
63	RES 63	3	3	6	4	3	7	3	2	3	8	3	3	2	4	3	12	36
64	RES 64	3	3	6	4	3	7	4	2	3	9	2	4	2	3	3	12	36
65	RES 65	4	4	8	3	3	6	4	3	3	10	3	3	2	2	1	8	35

66	RES 66	4	2	6	4	2	6	3	3	2	8	3	4	2	2	2	10	33
67	RES 67	3	3	6	3	2	5	3	3	3	9	2	4	2	2	2	10	32
68	RES 68	4	3	7	4	3	7	3	2	2	7	2	4	1	2	2	9	32
69	RES 69	3	2	5	3	3	6	3	4	3	10	3	4	3	2	2	11	35
70	RES 70	3	3	6	3	2	5	4	2	1	7	2	3	2	3	2	10	30
71	RES 71	3	3	6	4	3	7	3	2	3	8	2	4	2	3	2	11	34
72	RES 72	4	2	6	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	3	2	11	34
73	RES 73	2	2	4	4	2	6	4	3	2	9	3	4	2	2	1	9	31
74	RES 74	4	2	6	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	3	3	12	35
75	RES 75	3	2	5	4	2	6	4	2	2	8	2	3	1	2	2	8	29
76	RES 76	4	2	6	4	3	7	3	3	2	8	2	3	3	2	3	11	34
77	RES 77	3	3	6	4	1	5	3	2	3	8	2	3	2	2	2	9	30
78	RES 78	4	2	6	3	3	6	4	3	2	9	3	4	3	2	2	11	35
79	RES 79	3	3	6	3	2	5	4	2	3	9	3	4	2	3	2	11	34
JUMLAH		256	198	454	266	190	456	260	191	192	643	186	270	184	192	165	811	2550

Lampiran 12

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Sekolah (X3)

LINGKUNGAN SEKOLAH (X3)																
NO	KODE RESPONDEN	INDIKATOR 1		Σ	INDIKATOR 2		Σ	INDIKATOR 3			Σ	INDIKATOR 4	INDIKATOR 5		Σ	Σ Jum (X3)
		28	29		30	31		32	33	34		35	36	37		
1	RES 01	3	4	7	3	2	5	4	4	4	12	3	4	4	8	35
2	RES 02	3	2	5	3	3	6	4	4	4	12	4	4	4	8	35
3	RES 03	3	4	7	4	2	6	2	2	2	6	3	2	2	4	26
4	RES 04	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	4	3	3	6	32
5	RES 05	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	6	30
6	RES 06	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	4	29
7	RES 07	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	2	2	4	26
8	RES 08	3	2	5	3	2	5	4	4	4	12	4	3	3	6	32
9	RES 09	3	3	6	4	2	6	3	4	3	10	4	3	3	6	32
10	RES 10	3	3	6	4	2	6	4	4	4	12	4	2	3	5	33
11	RES 11	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	4	28
12	RES 12	3	3	6	4	3	7	3	4	4	11	4	4	4	8	36
13	RES 13	3	2	5	4	2	6	4	4	4	12	4	3	3	6	33
14	RES 14	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	4	4	4	8	38
15	RES 15	3	2	5	3	3	6	4	3	3	10	4	2	3	5	30
16	RES 16	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	2	5	29
17	RES 17	3	3	6	3	3	6	3	1	2	6	2	3	3	6	26
18	RES 18	2	2	4	3	3	6	3	3	3	9	3	2	2	4	26
19	RES 19	3	3	6	3	3	6	2	3	3	8	3	2	3	5	28
20	RES 20	3	2	5	3	3	6	3	3	4	10	4	3	3	6	31
21	RES 21	3	2	5	4	3	7	4	4	4	12	3	2	1	3	30
22	RES 22	3	3	6	3	3	6	3	2	3	8	3	2	2	4	27
23	RES 23	3	2	5	3	4	7	4	4	4	12	4	4	4	8	36

24	RES 24	4	3	7	4	3	7	4	4	4	12	3	3	3	6	35
25	RES 25	3	3	6	2	2	4	4	3	3	10	3	2	1	3	26
26	RES 26	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	6	35
27	RES 27	3	3	6	4	2	6	4	4	4	12	3	2	1	3	30
28	RES 28	3	4	7	4	4	8	4	3	3	10	3	3	4	7	35
29	RES 29	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	3	3	1	4	34
30	RES 30	2	3	5	3	3	6	3	2	3	8	4	2	2	4	27
31	RES 31	3	3	6	3	2	5	2	3	1	6	3	3	3	6	26
32	RES 32	3	3	6	4	2	6	4	3	4	11	4	4	4	8	35
33	RES 33	3	3	6	3	3	6	4	4	3	11	3	3	1	4	30
34	RES 34	3	2	5	3	2	5	4	3	3	10	1	2	3	5	26
35	RES 35	3	2	5	4	3	7	3	3	4	10	2	2	2	4	28
36	RES 36	3	3	6	3	2	5	3	4	4	11	4	3	2	5	31
37	RES 37	3	3	6	3	2	5	3	3	3	9	3	2	2	4	27
38	RES 38	4	2	6	4	2	6	4	4	3	11	4	3	3	6	33
39	RES 39	3	2	5	3	3	6	3	4	3	10	3	3	3	6	30
40	RES 40	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	4	2	1	3	30
41	RES 41	4	2	6	3	3	6	3	3	4	10	4	2	3	5	31
42	RES 42	3	3	6	3	3	6	3	4	4	11	4	3	3	6	33
43	RES 43	3	3	6	2	2	4	3	2	3	8	3	3	2	5	26
44	RES 44	3	2	5	4	2	6	4	4	4	12	4	4	2	6	33
45	RES 45	3	3	6	3	2	5	3	3	3	9	3	3	2	5	28
46	RES 46	4	2	6	3	2	5	2	3	2	7	3	2	3	5	26
47	RES 47	2	3	5	3	2	5	3	4	3	10	4	2	3	5	29
48	RES 48	4	2	6	3	3	6	3	2	2	7	2	3	2	5	26
49	RES 49	3	3	6	4	3	7	4	2	3	9	3	2	3	5	30
50	RES 50	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	3	3	1	4	34
51	RES 51	3	2	5	3	3	6	3	4	4	11	4	2	3	5	31

52	RES 52	3	3	6	3	2	5	4	3	3	10	3	3	3	6	30
53	RES 53	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	4	2	3	5	36
54	RES 54	4	2	6	3	3	6	3	4	3	10	3	2	3	5	30
55	RES 55	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	2	3	5	30
56	RES 56	4	3	7	3	3	6	3	3	4	10	3	3	2	5	31
57	RES 57	3	2	5	4	2	6	3	4	3	10	3	3	1	4	28
58	RES 58	4	3	7	4	2	6	4	3	3	10	3	3	3	6	32
59	RES 59	3	2	5	3	2	5	3	4	4	11	4	2	3	5	30
60	RES 60	3	3	6	3	3	6	4	2	3	9	3	2	2	4	28
61	RES 61	4	2	6	4	4	8	4	4	4	12	4	4	2	6	36
62	RES 62	3	3	6	3	2	5	3	3	3	9	4	3	2	5	29
63	RES 63	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	4	2	3	5	35
64	RES 64	2	2	4	3	3	6	4	4	3	11	4	2	3	5	30
65	RES 65	2	3	5	4	4	8	4	4	4	12	4	4	2	6	35
66	RES 66	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	3	3	2	5	32
67	RES 67	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	6	29
68	RES 68	4	3	7	4	3	7	3	3	4	10	3	2	3	5	32
69	RES 69	3	2	5	4	3	7	4	4	4	12	4	4	3	7	35
70	RES 70	4	3	7	4	3	7	4	4	3	11	3	3	3	6	34
71	RES 71	3	3	6	4	3	7	4	4	4	12	4	3	3	6	35
72	RES 72	3	2	5	3	3	6	3	3	4	10	3	2	2	4	28
73	RES 73	3	2	5	3	3	6	3	3	4	10	3	2	2	4	28
74	RES 74	4	3	7	4	2	6	4	3	3	10	4	3	3	6	33
75	RES 75	3	3	6	2	3	5	4	3	4	11	3	2	3	5	30
76	RES 76	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	2	1	3	35
77	RES 77	2	3	5	4	2	6	3	2	4	9	3	2	2	4	27
78	RES 78	4	4	8	4	2	6	4	3	4	11	4	3	3	6	35
JUMLAH		247	218	465	267	220	487	270	265	268	803	268	211	202	413	2436

Lampiran 13

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)																					
NO	KODE RESPONDEN	INDIKATOR 1			Σ	INDIKATOR 2			Σ	INDIKATOR 3			Σ	INDIKATOR 4		Σ	INDIKATOR 5			Σ	Σ Jum (Y)
		38	39	40		41	42	43		44	45	46		47	48		49	50	51		
1	RES 01	3	4	3	10	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	8	3	4	4	11	50
2	RES 02	4	4	3	11	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	8	4	4	3	11	51
3	RES 03	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	4	4	11	46
4	RES 04	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	7	3	3	4	10	50
5	RES 05	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	8	4	3	3	10	47
6	RES 06	3	4	4	11	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	7	4	3	4	11	50
7	RES 07	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	6	3	4	3	10	47
8	RES 08	4	4	3	11	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	7	4	3	4	11	51
9	RES 09	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	8	4	3	3	10	48
10	RES 10	3	4	4	11	4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	7	3	4	4	11	49
11	RES 11	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	6	3	3	4	10	47
12	RES 12	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	8	4	3	4	11	51
13	RES 13	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	4	3	10	45
14	RES 14	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	3	9	4	3	7	3	4	4	11	48
15	RES 15	3	3	3	9	4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	10	46
16	RES 16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	6	3	3	3	9	44
17	RES 17	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	43
18	RES 18	3	3	3	9	4	4	3	11	3	4	3	10	3	3	6	3	3	3	9	45
19	RES 19	4	3	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10	4	3	7	3	3	3	9	46
20	RES 20	3	3	4	10	3	3	2	8	3	4	4	11	3	4	7	4	4	4	12	48
21	RES 21	3	4	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	7	3	3	3	9	48
22	RES 22	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	7	3	3	4	10	46
23	RES 23	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	4	10	4	3	7	4	4	3	11	50

24	RES 24	3	3	4	10	4	3	2	9	4	4	3	11	4	4	8	2	3	4	9	47
25	RES 25	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	3	10	3	4	7	4	2	3	9	46
26	RES 26	3	3	4	10	4	4	3	11	4	3	4	11	4	3	7	3	4	4	11	50
27	RES 27	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	7	3	3	3	9	45
28	RES 28	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	6	4	3	4	11	48
29	RES 29	3	4	3	10	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	7	4	3	3	10	48
30	RES 30	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	6	3	3	3	9	44
31	RES 31	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	8	3	2	2	7	42
32	RES 32	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	4	12	3	4	7	4	3	4	11	51
33	RES 33	3	2	3	8	4	3	3	10	4	3	3	10	4	2	6	3	3	3	9	43
34	RES 34	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	42
35	RES 35	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	6	2	3	3	8	40
36	RES 36	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	7	3	3	3	9	44
37	RES 37	3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	6	3	4	4	11	49
38	RES 38	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12	51
39	RES 39	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	6	3	3	3	9	44
40	RES 40	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	6	3	3	3	9	44
41	RES 41	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	10	47
42	RES 42	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11	4	3	7	4	3	4	11	51
43	RES 43	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	42
44	RES 44	3	3	3	9	4	3	4	11	3	4	3	10	3	4	7	4	3	4	11	48
45	RES 45	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	42
46	RES 46	3	3	3	9	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	6	3	3	3	9	46
47	RES 47	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	42
48	RES 48	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	42
49	RES 49	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	8	4	3	3	10	47
50	RES 50	3	3	4	10	4	3	2	9	4	4	4	12	3	3	6	4	4	3	11	48
51	RES 51	3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	7	3	3	4	10	49

52	RES 52	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	6	3	3	3	9	46
53	RES 53	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	56
54	RES 54	3	3	4	10	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	8	2	3	3	8	46
55	RES 55	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	7	4	3	3	10	47
56	RES 56	3	3	4	10	4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	7	4	3	4	11	50
57	RES 57	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	6	3	3	3	9	44
58	RES 58	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	53
59	RES 59	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	3	10	3	4	7	4	2	3	9	47
60	RES 60	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	3	10	3	4	7	4	4	3	11	50
61	RES 61	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	7	4	4	4	12	52
62	RES 62	3	4	3	10	3	4	4	11	4	3	3	10	4	3	7	3	4	4	11	49
63	RES 63	3	4	3	10	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	7	4	4	4	12	50
64	RES 64	4	3	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	7	3	4	4	11	48
65	RES 65	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	7	3	3	4	10	50
66	RES 66	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	7	4	3	4	11	50
67	RES 67	4	4	3	11	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	6	4	3	3	10	47
68	RES 68	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	8	4	4	4	12	48
69	RES 69	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11	3	4	7	4	4	4	12	52
70	RES 70	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12	51
71	RES 71	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12	51
72	RES 72	3	4	3	10	3	4	4	11	3	4	3	10	3	4	7	4	4	4	12	50
73	RES 73	3	4	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	6	3	3	3	9	47
74	RES 74	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	8	4	4	3	11	49
75	RES 75	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	6	4	4	4	12	49
76	RES 76	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	7	4	3	4	11	51
77	RES 77	4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	7	3	3	4	10	48
78	RES 78	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	8	3	4	3	10	50
79	RES 79	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	6	4	4	4	12	49

JUMLAH	258	262	263	783	281	262	258	801	275	283	265	823	263	279	542	272	263	274	809	3758
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

Lampiran 14

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**Regression**

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.781 ^a	.609	.594	1.95949	.609	39.014	3	75	.000	1.702

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.398	3	149.799	39.014	.000 ^a
	Residual	287.970	75	3.840		
	Total	737.367	78			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.445	3.363		3.998	.000					
Keterampilan_Mengajar_Guru	.154	.057	.216	2.703	.008	.495	.298	.195	.818	1.222
Lingkungan_Keluarga	.454	.103	.356	4.411	.000	.604	.454	.318	.798	1.252
Lingkungan_Sekolah	.408	.080	.430	5.098	.000	.669	.507	.368	.733	1.365

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Lampiran 15

Uji Asumsi Klasik

Uji Noramlitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

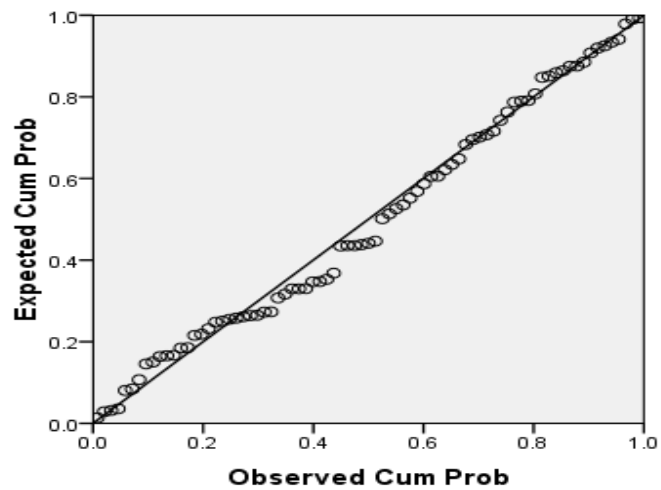
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92143624
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.689

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa



Uji Multikolinieritas

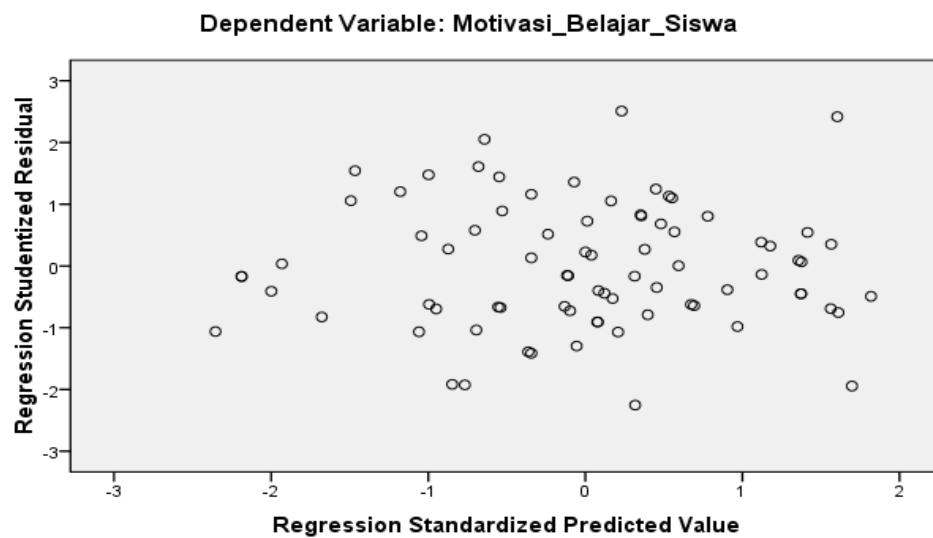
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.445	3.363		3.998	.000		
Keterampilan_Mengajar_Guru	.154	.057	.216	2.703	.008	.818	1.222
Lingkungan_Keluarga	.454	.103	.356	4.411	.000	.798	1.252
Lingkungan_Sekolah	.408	.080	.430	5.098	.000	.733	1.365

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Lampiran 16

Uji Hipotesis

Uji F Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.398	3	149.799	39.014	.000^a
	Residual	287.970	75	3.840		
	Total	737.367	78			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Uji T Parsial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.398	3	149.799	39.014	.000^a
	Residual	287.970	75	3.840		
	Total	737.367	78			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.398	3	149.799	39.014	.000^a
	Residual	287.970	75	3.840		
	Total	737.367	78			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Keterampilan_Mengajar_Guru, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)**Coefficients^a**

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 Keterampilan_Mengajar_Guru	.495	.298	.195
Lingkungan_Keluarga	.604	.454	.318
Lingkungan_Sekolah	.669	.507	.368

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Lampiran 17

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU (X1)**

No	Kode Resp	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran			keterampilan menjelaskan			Keterampilan bertanya			Keterampilan memberikan penguatan			Keterampilan menggunakan variasi		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	68.75%	B	8	66.67%	B	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB
2	R-2	11	68.75%	B	8	66.67%	B	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
3	R-3	10	62.50%	KB	7	58.33%	KB	6	50.00%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
4	R-4	11	68.75%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
5	R-5	10	62.50%	KB	9	75.00%	B	8	66.67%	B	4	50.00%	KB	9	75.00%	B
6	R-6	14	87.50%	SB	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
7	R-7	12	75.00%	B	6	50.00%	KB	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	6	50.00%	KB
8	R-8	13	81.25%	B	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB
9	R-9	12	75.00%	B	9	75.00%	B	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
10	R-10	13	81.25%	B	12	100.00%	SB	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
11	R-11	12	75.00%	B	6	50.00%	KB	9	75.00%	B	4	50.00%	KB	8	66.67%	B
12	R-12	13	81.25%	B	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	8	66.67%	B
13	R-13	10	62.50%	KB	8	66.67%	B	7	58.33%	KB	4	50.00%	KB	8	66.67%	B
14	R-14	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
15	R-15	14	87.50%	SB	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	4	50.00%	KB	8	66.67%	B
16	R-16	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
17	R-17	10	62.50%	KB	8	66.67%	B	8	66.67%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B
18	R-18	10	62.50%	KB	11	91.67%	SB	8	66.67%	B	4	50.00%	KB	11	91.67%	SB
19	R-19	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
20	R-20	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
21	R-21	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
22	R-22	13	81.25%	B	7	58.33%	KB	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	9	75.00%	B

23	R-23	12	75.00%	B	9	75.00%	B	12	100.00%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB
24	R-24	14	87.50%	SB	7	58.33%	KB	11	91.67%	SB	4	50.00%	KB	10	83.33%	SB
25	R-25	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
26	R-26	14	87.50%	SB	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
27	R-27	10	62.50%	KB	8	66.67%	B	7	58.33%	KB	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
28	R-28	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	5	41.67%	STB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
29	R-29	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB
30	R-30	8	50.00%	KB	6	50.00%	KB	6	50.00%	KB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
31	R-31	10	62.50%	KB	8	66.67%	B	6	50.00%	KB	4	50.00%	KB	8	66.67%	B
32	R-32	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	8	100.00%	SB	8	66.67%	B
33	R-33	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB
34	R-34	10	62.50%	KB	7	58.33%	KB	6	50.00%	KB	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
35	R-35	10	62.50%	KB	5	41.67%	STB	6	50.00%	KB	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
36	R-36	14	87.50%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
37	R-37	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB
38	R-38	15	93.75%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	5	62.50%	KB	11	91.67%	SB
39	R-39	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	8	66.67%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB
40	R-40	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B
41	R-41	14	87.50%	SB	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB
42	R-42	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B
43	R-43	15	93.75%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB
44	R-44	13	81.25%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
45	R-45	11	68.75%	B	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	4	50.00%	KB	9	75.00%	B
46	R-46	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B
47	R-47	13	81.25%	B	8	66.67%	B	6	50.00%	KB	3	37.50%	STB	6	50.00%	KB
48	R-48	13	81.25%	B	6	50.00%	KB	6	50.00%	KB	4	50.00%	KB	7	58.33%	KB
49	R-49	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
50	R-50	12	75.00%	B	9	75.00%	B	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
51	R-51	14	87.50%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B

52	R-52	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
53	R-53	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B
54	R-54	14	87.50%	SB	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
55	R-55	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
56	R-56	15	93.75%	SB	11	91.67%	SB	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
57	R-57	14	87.50%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
58	R-58	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	7	58.33%	KB
59	R-59	14	87.50%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	5	62.50%	KB	9	75.00%	B
60	R-60	13	81.25%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	4	50.00%	KB	8	66.67%	B
61	R-61	13	81.25%	B	11	91.67%	SB	7	58.33%	KB	7	87.50%	SB	7	58.33%	KB
62	R-62	12	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	7	58.33%	KB
63	R-63	13	81.25%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B
64	R-64	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B
65	R-65	12	75.00%	B	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	8	66.67%	B
66	R-66	12	75.00%	B	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	50.00%	KB	9	75.00%	B
67	R-67	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
68	R-68	13	81.25%	B	9	75.00%	B	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
69	R-69	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
70	R-70	12	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
71	R-71	13	81.25%	B	9	75.00%	B	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
72	R-72	13	81.25%	B	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B
73	R-73	13	81.25%	B	11	91.67%	SB	8	66.67%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B
74	R-74	12	75.00%	B	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B
75	R-75	14	87.50%	SB	12	100.00%	SB	9	75.00%	B	3	37.50%	STB	10	83.33%	SB
76	R-76	11	68.75%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	8	66.67%	B
77	R-77	10	62.50%	KB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
78	R-78	13	81.25%	B	8	66.67%	B	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
79	R-79	12	75.00%	B	11	91.67%	SB	7	58.33%	KB	6	75.00%	B	6	50.00%	KB
Jumlah		959	75.9%	B	745	78.6%	B	697	73.5%	B	447	70.7%	B	681	71.8%	B

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Baik	14	17.72	45	56.96	27	34.18	18	22.78	15	18.99
Baik	54	68.35	25	31.65	40	50.63	27	34.18	52	65.82
Kurang Baik	11	13.92	8	10.13	11	13.92	32	40.51	12	15.19
Sangat Tidak Baik	0	0.00	1	1.27	1	1.27	2	2.53	0	0.00

Lampiran 18

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN
KELUARGA (X2)**

No	Kode Resp	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga			Suasana rumah			Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
2	R-2	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	12	75.00%	B
3	R-3	6	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
4	R-4	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	12	75.00%	B
5	R-5	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
6	R-6	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	12	75.00%	B
7	R-7	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
8	R-8	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
9	R-9	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
10	R-10	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
11	R-11	6	75.00%	B	4	50.00%	KB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
12	R-12	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
13	R-13	4	50.00%	KB	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
14	R-14	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
15	R-15	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
16	R-16	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
17	R-17	6	75.00%	B	3	37.50%	STB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
18	R-18	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
19	R-19	7	87.50%	SB	5	62.50%	KB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
20	R-20	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
21	R-21	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
22	R-22	5	62.50%	KB	4	50.00%	KB	7	58.33%	KB	3	75.00%	B	12	75.00%	B

23	R-23	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
24	R-24	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
25	R-25	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
26	R-26	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	7	58.33%	KB	3	75.00%	B	11	68.75%	B
27	R-27	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
28	R-28	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
29	R-29	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
30	R-30	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	11	68.75%	B
31	R-31	5	62.50%	KB	4	50.00%	KB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
32	R-32	6	75.00%	B	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB	3	75.00%	B	8	50.00%	KB
33	R-33	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	6	50.00%	KB	1	25.00%	STB	10	62.50%	KB
34	R-34	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	5	41.67%	STB	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
35	R-35	5	62.50%	KB	3	37.50%	STB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
36	R-36	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
37	R-37	6	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
38	R-38	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
39	R-39	5	62.50%	KB	4	50.00%	KB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
40	R-40	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	6	50.00%	KB	1	25.00%	STB	13	81.25%	B
41	R-41	6	75.00%	B	4	50.00%	KB	10	83.33%	SB	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
42	R-42	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
43	R-43	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	5	41.67%	STB	3	75.00%	B	8	50.00%	KB
44	R-44	5	62.50%	KB	4	50.00%	KB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	16	100.00%	SB
45	R-45	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
46	R-46	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
47	R-47	6	75.00%	B	6	75.00%	B	6	50.00%	KB	2	50.00%	KB	8	50.00%	KB
48	R-48	6	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	7	43.75%	STB
49	R-49	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	12	75.00%	B
50	R-50	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
51	R-51	6	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	12	75.00%	B

52	R-52	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
53	R-53	5	62.50%	KB	4	50.00%	KB	11	91.67%	SB	2	50.00%	KB	14	87.50%	SB
54	R-54	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
55	R-55	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
56	R-56	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
57	R-57	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	8	50.00%	KB
58	R-58	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
59	R-59	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
60	R-60	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
61	R-61	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	11	68.75%	B
62	R-62	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
63	R-63	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	12	75.00%	B
64	R-64	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	12	75.00%	B
65	R-65	8	100.00%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	8	50.00%	KB
66	R-66	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	10	62.50%	KB
67	R-67	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
68	R-68	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
69	R-69	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	11	68.75%	B
70	R-70	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	10	62.50%	KB
71	R-71	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
72	R-72	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	11	68.75%	B
73	R-73	4	50.00%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	9	56.25%	KB
74	R-74	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	12	75.00%	B
75	R-75	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	8	50.00%	KB
76	R-76	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	11	68.75%	B
77	R-77	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	8	66.67%	B	2	50.00%	KB	9	56.25%	KB
78	R-78	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	11	68.75%	B
79	R-79	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	11	68.75%	B
Jumlah		454	71.8%	B	456	72.2%	B	643	67.8%	B	186	58.9%	KB	811	64.2%	B

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Baik	8	10.13	17	21.52	10	12.66	0	0.00	2	2.53
Baik	44	55.70	37	46.84	46	58.23	30	37.97	31	39.24
Kurang Baik	27	34.18	23	29.11	21	26.58	47	59.49	45	56.96
Sangat Tidak Baik	0	0.00	2	2.53	2	2.53	2	2.53	1	1.27

Lampiran 19

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN SEKOLAH (X3)

No	Kode Resp	Metode Mengajar			Kurikulum			Relasi Guru dengan Siswa			Relasi Siswa dengan Siswa			Fasilitas sekolah		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	7	87.50%	SB	5	62.50%	KB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	8	100.00%	SB
2	R-2	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	8	100.00%	SB
3	R-3	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	6	50.00%	KB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
4	R-4	6	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
5	R-5	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	6	75.00%	B
6	R-6	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	4	100.00%	SB	4	50.00%	KB
7	R-7	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
8	R-8	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
9	R-9	6	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
10	R-10	6	75.00%	B	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
11	R-11	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	4	100.00%	SB	4	50.00%	KB
12	R-12	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	8	100.00%	SB
13	R-13	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
14	R-14	8	100.00%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	8	100.00%	SB
15	R-15	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
16	R-16	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
17	R-17	6	75.00%	B	6	75.00%	B	6	50.00%	KB	2	50.00%	KB	6	75.00%	B
18	R-18	4	50.00%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
19	R-19	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
20	R-20	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
21	R-21	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	3	37.50%	STB
22	R-22	6	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
23	R-23	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	8	100.00%	SB

24	R-24	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
25	R-25	6	75.00%	B	4	50.00%	KB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	3	37.50%	STB
26	R-26	6	75.00%	B	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
27	R-27	6	75.00%	B	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	3	37.50%	STB
28	R-28	7	87.50%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	7	87.50%	SB
29	R-29	7	87.50%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
30	R-30	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	8	66.67%	B	4	100.00%	SB	4	50.00%	KB
31	R-31	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	6	50.00%	KB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
32	R-32	6	75.00%	B	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	8	100.00%	SB
33	R-33	6	75.00%	B	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
34	R-34	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB	1	25.00%	STB	5	62.50%	KB
35	R-35	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB	2	50.00%	KB	4	50.00%	KB
36	R-36	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
37	R-37	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
38	R-38	6	75.00%	B	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
39	R-39	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
40	R-40	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B	4	100.00%	SB	3	37.50%	STB
41	R-41	6	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
42	R-42	6	75.00%	B	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
43	R-43	6	75.00%	B	4	50.00%	KB	8	66.67%	B	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
44	R-44	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
45	R-45	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
46	R-46	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	7	58.33%	KB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
47	R-47	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
48	R-48	6	75.00%	B	6	75.00%	B	7	58.33%	KB	2	50.00%	KB	5	62.50%	KB
49	R-49	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	9	75.00%	B	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
50	R-50	7	87.50%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
51	R-51	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
52	R-52	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B

53	R-53	7	87.50%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
54	R-54	6	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
55	R-55	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
56	R-56	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
57	R-57	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
58	R-58	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
59	R-59	5	62.50%	KB	5	62.50%	KB	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
60	R-60	6	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
61	R-61	6	75.00%	B	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
62	R-62	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	9	75.00%	B	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
63	R-63	6	75.00%	B	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
64	R-64	4	50.00%	KB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	5	62.50%	KB
65	R-65	5	62.50%	KB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
66	R-66	6	75.00%	B	6	75.00%	B	12	100.00%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
67	R-67	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	6	75.00%	B
68	R-68	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
69	R-69	5	62.50%	KB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	7	87.50%	SB
70	R-70	7	87.50%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB	3	75.00%	B	6	75.00%	B
71	R-71	6	75.00%	B	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
72	R-72	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
73	R-73	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
74	R-74	7	87.50%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
75	R-75	6	75.00%	B	5	62.50%	KB	11	91.67%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
76	R-76	8	100.00%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB	4	100.00%	SB	3	37.50%	STB
77	R-77	5	62.50%	KB	6	75.00%	B	9	75.00%	B	3	75.00%	B	4	50.00%	KB
78	R-78	8	100.00%	SB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB	4	100.00%	SB	6	75.00%	B
79	R-79	6	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB	3	75.00%	B	5	62.50%	KB
Jumlah		465	73.58%	B	487	77.06%	B	803	84.70%	SB	268	84.81%	SB	413	65.35%	B
		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%	

Sangat Baik	16	20.25	21	26.58	55	69.62	36	45.57	8	10.13
Baik	37	46.84	43	54.43	19	24.05	39	49.37	23	29.11
Kurang Baik	26	32.91	15	18.99	5	6.33	3	3.80	43	54.43
Sangat Tidak Baik	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	1.27	5	6.33

Lampiran 20

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MOTIVASI BELAJAR (Y)

No	Kode Resp	Tekun menghadapi tugas			Ulet menghadapi kesulitan			Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran mengelola system kearsipan			Dapat mempertahankan pendapatnya (yakini terhadap sesuatu).			Senang mencari dan memecahkan soal-soal		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB
2	R-2	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB
3	R-3	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	11	91.67%	SB
4	R-4	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
5	R-5	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB
6	R-6	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
7	R-7	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
8	R-8	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
9	R-9	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB
10	R-10	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
11	R-11	9	75.00%	B	12	100.00%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
12	R-12	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB
13	R-13	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
14	R-14	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
15	R-15	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
16	R-16	9	75.00%	B	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
17	R-17	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
18	R-18	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
19	R-19	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
20	R-20	10	83.33%	SB	8	66.67%	B	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
21	R-21	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
22	R-22	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB

23	R-23	12	100.00%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
24	R-24	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	8	100.00%	SB	9	75.00%	B
25	R-25	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
26	R-26	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
27	R-27	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
28	R-28	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB
29	R-29	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
30	R-30	9	75.00%	B	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
31	R-31	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	8	100.00%	SB	7	58.33%	KB
32	R-32	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
33	R-33	8	66.67%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
34	R-34	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
35	R-35	9	75.00%	B	8	66.67%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	8	66.67%	B
36	R-36	9	75.00%	B	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
37	R-37	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB
38	R-38	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
39	R-39	9	75.00%	B	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
40	R-40	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
41	R-41	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
42	R-42	12	100.00%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
43	R-43	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
44	R-44	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
45	R-45	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
46	R-46	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
47	R-47	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
48	R-48	9	75.00%	B	9	75.00%	B	9	75.00%	B	6	75.00%	B	9	75.00%	B
49	R-49	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB
50	R-50	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	12	100.00%	SB	6	75.00%	B	11	91.67%	SB
51	R-51	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB

52	R-52	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
53	R-53	12	100.00%	SB	12	100.00%	SB	12	100.00%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
54	R-54	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	8	66.67%	B
55	R-55	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
56	R-56	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
57	R-57	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
58	R-58	9	75.00%	B	12	100.00%	SB	12	100.00%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
59	R-59	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	9	75.00%	B
60	R-60	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
61	R-61	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
62	R-62	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
63	R-63	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
64	R-64	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	9	75.00%	B	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
65	R-65	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
66	R-66	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
67	R-67	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	10	83.33%	SB
68	R-68	9	75.00%	B	9	75.00%	B	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
69	R-69	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	11	91.67%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
70	R-70	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	8	100.00%	SB	12	100.00%	SB
71	R-71	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
72	R-72	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	12	100.00%	SB
73	R-73	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	9	75.00%	B
74	R-74	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	9	75.00%	B	8	100.00%	SB	11	91.67%	SB
75	R-75	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	6	75.00%	B	12	100.00%	SB
76	R-76	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	7	87.50%	SB	11	91.67%	SB
77	R-77	10	83.33%	SB	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	7	87.50%	SB	10	83.33%	SB
78	R-78	9	75.00%	B	11	91.67%	SB	12	100.00%	SB	8	100.00%	SB	10	83.33%	SB
79	R-79	11	91.67%	SB	10	83.33%	SB	10	83.33%	SB	6	75.00%	B	12	100.00%	SB
Jumlah		783	82.6%	SB	801	84.5%	SB	823	86.8%	SB	542	85.8%	SB	809	85.3%	SB

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Baik	49	62.03	59	74.68	66	83.54	52	65.82	53	67.09
Baik	30	37.97	20	25.32	13	16.46	27	34.18	25	31.65
Kurang Baik	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	1.27
Sangat Tidak Baik	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Lampiran 21

TOTAL DESKRIPTIF PERSENTASE TIAP VARIABEL

No	Kode Resp	KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X1)			LINGKUNGAN KELUARGA (X2)			LINGKUNGAN SEKOLAH (X3)			MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	39	65.00%	B	33	68.75%	B	35	87.50%	SB	50	89.29%	SB
2	R-2	41	68.33%	B	36	75.00%	B	35	87.50%	SB	51	91.07%	SB
3	R-3	38	63.33%	B	31	64.58%	B	26	65.00%	B	46	82.14%	SB
4	R-4	42	70.00%	B	33	68.75%	B	32	80.00%	B	50	89.29%	SB
5	R-5	40	66.67%	B	34	70.83%	B	30	75.00%	B	47	83.93%	SB
6	R-6	47	78.33%	B	35	72.92%	B	29	72.50%	B	50	89.29%	SB
7	R-7	37	61.67%	KB	33	68.75%	B	26	65.00%	B	47	83.93%	SB
8	R-8	51	85.00%	SB	32	66.67%	B	32	80.00%	B	51	91.07%	SB
9	R-9	43	71.67%	B	29	60.42%	KB	32	80.00%	B	48	85.71%	SB
10	R-10	49	81.67%	SB	32	66.67%	B	33	82.50%	SB	49	87.50%	SB
11	R-11	39	65.00%	B	29	60.42%	KB	28	70.00%	B	47	83.93%	SB
12	R-12	50	83.33%	SB	33	68.75%	B	36	90.00%	SB	51	91.07%	SB
13	R-13	37	61.67%	KB	30	62.50%	KB	33	82.50%	SB	45	80.36%	B
14	R-14	50	83.33%	SB	33	68.75%	B	38	95.00%	SB	48	85.71%	SB
15	R-15	46	76.67%	B	33	68.75%	B	30	75.00%	B	46	82.14%	SB
16	R-16	45	75.00%	B	32	66.67%	B	29	72.50%	B	44	78.57%	B
17	R-17	40	66.67%	B	28	58.33%	KB	26	65.00%	B	43	76.79%	B
18	R-18	44	73.33%	B	34	70.83%	B	26	65.00%	B	45	80.36%	B
19	R-19	48	80.00%	B	33	68.75%	B	28	70.00%	B	46	82.14%	SB
20	R-20	47	78.33%	B	33	68.75%	B	31	77.50%	B	48	85.71%	SB
21	R-21	44	73.33%	B	32	66.67%	B	30	75.00%	B	48	85.71%	SB
22	R-22	45	75.00%	B	31	64.58%	B	27	67.50%	B	46	82.14%	SB

23	R-23	51	85.00%	SB	34	70.83%	B	36	90.00%	SB	50	89.29%	SB
24	R-24	46	76.67%	B	29	60.42%	KB	35	87.50%	SB	47	83.93%	SB
25	R-25	45	75.00%	B	31	64.58%	B	26	65.00%	B	46	82.14%	SB
26	R-26	49	81.67%	SB	33	68.75%	B	35	87.50%	SB	50	89.29%	SB
27	R-27	38	63.33%	B	35	72.92%	B	30	75.00%	B	45	80.36%	B
28	R-28	42	70.00%	B	33	68.75%	B	35	87.50%	SB	48	85.71%	SB
29	R-29	42	70.00%	B	34	70.83%	B	34	85.00%	SB	48	85.71%	SB
30	R-30	36	60.00%	KB	35	72.92%	B	27	67.50%	B	44	78.57%	B
31	R-31	36	60.00%	KB	28	58.33%	KB	26	65.00%	B	42	75.00%	B
32	R-32	51	85.00%	SB	36	75.00%	B	35	87.50%	SB	51	91.07%	SB
33	R-33	43	71.67%	B	28	58.33%	KB	30	75.00%	B	43	76.79%	B
34	R-34	36	60.00%	KB	29	60.42%	KB	26	65.00%	B	42	75.00%	B
35	R-35	34	56.67%	KB	26	54.17%	KB	28	70.00%	B	40	71.43%	B
36	R-36	50	83.33%	SB	32	66.67%	B	31	77.50%	B	44	78.57%	B
37	R-37	48	80.00%	B	31	64.58%	B	27	67.50%	B	49	87.50%	SB
38	R-38	51	85.00%	SB	31	64.58%	B	33	82.50%	SB	51	91.07%	SB
39	R-39	44	73.33%	B	28	58.33%	KB	30	75.00%	B	44	78.57%	B
40	R-40	45	75.00%	B	31	64.58%	B	30	75.00%	B	44	78.57%	B
41	R-41	44	73.33%	B	33	68.75%	B	31	77.50%	B	47	83.93%	SB
42	R-42	46	76.67%	B	34	70.83%	B	33	82.50%	SB	51	91.07%	SB
43	R-43	51	85.00%	SB	30	62.50%	KB	26	65.00%	B	42	75.00%	B
44	R-44	46	76.67%	B	35	72.92%	B	33	82.50%	SB	48	85.71%	SB
45	R-45	44	73.33%	B	31	64.58%	B	28	70.00%	B	42	75.00%	B
46	R-46	45	75.00%	B	36	75.00%	B	26	65.00%	B	46	82.14%	SB
47	R-47	36	60.00%	KB	28	58.33%	KB	29	72.50%	B	42	75.00%	B
48	R-48	36	60.00%	KB	28	58.33%	KB	26	65.00%	B	42	75.00%	B
49	R-49	48	80.00%	B	34	70.83%	B	30	75.00%	B	47	83.93%	SB
50	R-50	43	71.67%	B	30	62.50%	KB	34	85.00%	SB	48	85.71%	SB
51	R-51	48	80.00%	B	33	68.75%	B	31	77.50%	B	49	87.50%	SB

52	R-52	43	71.67%	B	34	70.83%	B	30	75.00%	B	46	82.14%	SB
53	R-53	45	75.00%	B	36	75.00%	B	36	90.00%	SB	56	100.00%	SB
54	R-54	48	80.00%	B	33	68.75%	B	30	75.00%	B	46	82.14%	SB
55	R-55	46	76.67%	B	32	66.67%	B	30	75.00%	B	47	83.93%	SB
56	R-56	48	80.00%	B	34	70.83%	B	31	77.50%	B	50	89.29%	SB
57	R-57	50	83.33%	SB	28	58.33%	KB	28	70.00%	B	44	78.57%	B
58	R-58	46	76.67%	B	32	66.67%	B	32	80.00%	B	53	94.64%	SB
59	R-59	49	81.67%	SB	32	66.67%	B	30	75.00%	B	47	83.93%	SB
60	R-60	43	71.67%	B	32	66.67%	B	28	70.00%	B	50	89.29%	SB
61	R-61	45	75.00%	B	35	72.92%	B	36	90.00%	SB	52	92.86%	SB
62	R-62	45	75.00%	B	32	66.67%	B	29	72.50%	B	49	87.50%	SB
63	R-63	47	78.33%	B	36	75.00%	B	35	87.50%	SB	50	89.29%	SB
64	R-64	43	71.67%	B	36	75.00%	B	30	75.00%	B	48	85.71%	SB
65	R-65	47	78.33%	B	35	72.92%	B	35	87.50%	SB	50	89.29%	SB
66	R-66	45	75.00%	B	33	68.75%	B	32	80.00%	B	50	89.29%	SB
67	R-67	45	75.00%	B	32	66.67%	B	29	72.50%	B	47	83.93%	SB
68	R-68	43	71.67%	B	32	66.67%	B	32	80.00%	B	48	85.71%	SB
69	R-69	50	83.33%	SB	35	72.92%	B	35	87.50%	SB	52	92.86%	SB
70	R-70	50	83.33%	SB	30	62.50%	KB	34	85.00%	SB	51	91.07%	SB
71	R-71	50	83.33%	SB	34	70.83%	B	35	87.50%	SB	51	91.07%	SB
72	R-72	46	76.67%	B	34	70.83%	B	28	70.00%	B	50	89.29%	SB
73	R-73	45	75.00%	B	31	64.58%	B	28	70.00%	B	47	83.93%	SB
74	R-74	45	75.00%	B	35	72.92%	B	33	82.50%	SB	49	87.50%	SB
75	R-75	48	80.00%	B	29	60.42%	KB	30	75.00%	B	49	87.50%	SB
76	R-76	46	76.67%	B	34	70.83%	B	35	87.50%	SB	51	91.07%	SB
77	R-77	46	76.67%	B	30	62.50%	KB	27	67.50%	B	48	85.71%	SB
78	R-78	47	78.33%	B	35	72.92%	B	35	87.50%	SB	50	89.29%	SB
79	R-79	42	70.00%	B	34	70.83%	B	30	75.00%	B	49	87.50%	SB
Jumlah		3529	74.5%	B	2550	67.2%	B	2436	77.1%	B	3758	84.9%	SB

	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Baik	15	18.99	0	0.00	26	32.91	61	77.22
Baik	56	70.89	61	77.22	53	67.09	18	22.78
Kurang Baik	8	10.13	18	22.78	0	0.00	0	0.00
Sangat Tidak Baik	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Lampiran 22

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 BANGSRI**

Kelas : XI-AP 1

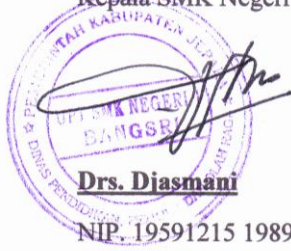
Tahun : 2012/2013

KODE RESP.	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P
R-1	0001	AHMAD ROUF	L
R-2	0002	ANI NUR KHASANAH	P
R-3	0003	ARIKE MELLINDA ARIANI	P
R-4	0004	AYU WIDJAYANTI	P
R-5	0005	CHOIRUM NISFA	P
R-6	0006	CLARA NINGTYAS	P
R-7	0007	DIAN ARISKA NUR ARIFIN	L
R-8	0008	DIAN PURNAMA SARI	P
R-9	0009	DYAH KRISTINA INDRA SARI	P
R-10	0010	ENI ANITA SARI	P
R-11	0011	ENIK SUSANTI	P
R-12	0012	IDHA ZUBAIDAH	P
R-13	0013	IRSA RAHMAWATI	P
R-14	0014	IWAN ARDIANTO	L
R-15	0015	KHONI'AH	P
R-16	0016	LADY WIDY PANGESTI	P
R-17	0017	LINDA NOVALANDIA	P
R-18	0018	MAYSYA NINDI MASSIFA FIERERA	P
R-19	0019	MEIDA SURIYANI	P
R-20	0020	MERI PUTRI NINDI ASTUTI	P
R-21	0021	MIFTAHUL JANNAH	P
R-22	0022	MUHAMMAD ZAENAL ABIDIN	L
R-23	0024	NAIS ROTIN FATMALA	P
R-24	0025	NILA ANGGRAINI	P
R-25	0027	NOVI MIFTAHUR ROSITA	P
R-26	0028	NOVITA SARI	P
R-27	0030	NUR FATMAWATI	P
R-28	0031	PUJI ASTUTI	P
R-29	0033	RISMA AFRIANA	P
R-30	0034	SAPTO PAMBUDI	L
R-31	0035	SENJA FITRIANI	P
R-32	0037	SHANTI BUNGA ZUDHA	P
R-33	0038	SRI SUSANTI	P
R-34	0039	SUGENG ARIYANTO	L

R-35	0040	SUSANA WIDIANINGSIH	P
R-36	0041	TEGUH DANIEL	L
R-37	0042	USFAATIN KHASANAH	P

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Bangsri



Drs. Djasmani
NIP. 19591215 198902 1 003

Mengetahui,

KKK Administrasi Perkantoran



Ening Lustutiani, S.Pd

NIP. 19750620200401 2 001

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEJURUAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 BANGSRI**

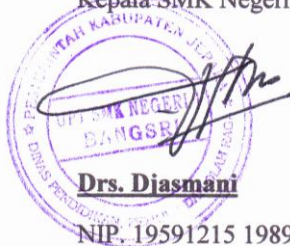
Kelas : XI-AP 2
Tahun : 2012/2013

KODE RESP.	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P
R-38	0043	ALIF MUSA' ADAH	P
R-39	0044	AMIK MAYASARI	P
R-40	0045	ANA SITI ZULAIKAH	P
R-41	0046	ANTIKA RANA DEWI	P
R-42	0047	CHOIRUL HIDAYAH	P
R-43	0048	CLARA CLAUDIA	P
R-44	0049	DEDI RAHMAD ANWAR	L
R-45	0050	DEVI SAFITRI	P
R-46	0051	DHYAH PRASETYANINGRUM	P
R-47	0052	DINA SERFIA	P
R-48	0053	EFI ARIYANTI	P
R-49	0054	ELSA APRILIYA	P
R-50	0055	ELSA MELIANA	P
R-51	0056	ENI FEBRIANTI	P
R-52	0057	ERISKA APRILIA SAPUTRI	P
R-53	0058	FERI ANDRIANTO	L
R-54	0059	GHAITSA RANA CITRA	P
R-55	0060	HANIK PURWANINGSIH	P
R-56	0061	IGATRI MALASARI	P
R-57	0062	IKA YULIANA	P
R-58	0063	ISMIATUL KHOLIFAH	P
R-59	0064	LELA MELYSYA	P
R-60	0065	LENI AGTALINA	P
R-61	0066	MAULAYA ARINAL KHAQQO	P
R-62	0067	MUHAMMAD SIGIT	L
R-63	0068	MUHAMMAD DHOVIR KHOIRUL A.	L
R-64	0069	MUHAMMAD KHAFID	L
R-65	0070	MUHAMMAD SOQIB	L
R-66	0071	NOFIANA SARI	P
R-67	0072	NOFITA KUMALASARI	P
R-68	0073	NONIK DIANTORO	P
R-69	0074	NUR AHMAD YULIYANTO	L
R-70	0075	RAHAYU WIJI NUR MALIDA	P
R-71	0076	RATNA FAUZIYYAH AGE	P
R-72	0077	RAUDLOTUL FAATIHAH	P

R-73	0078	RIA DEVI MUSTIKA SARI	P
R-74	0079	RISKA TRI SETIYANI	P
R-75	0080	SANTI KHOLIFAH NURJANAH	P
R-76	0081	SIWI HANDAYANI	P
R-77	0082	WAHYU CATUR PARAMIDA	P
R-78	0083	YULIO ARDI	L
R-79	0084	ZAINUL LAQOSIM	P

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Bangsri



Drs. Djasmani
NIP. 19591215 198902 1 003

Mengetahui,

KKK Administrasi Perkantoran



Ening Lustutiani, S.Pd

NIP. 19750620200401 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS

SMK NEGERI 1 BANGSRI

Jl. KH. Achmad Fauzan No. 17 Krasak Bangsri ☎ (0291) 772321-772322 JEPARA
Email : smkn1bangsri@yahoo.co.id

SURAT KERETANGAN

Nomor : 421.5/774

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Djasmani
NIP : 19591215 198902 1 003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Bangsri
Nama dan alamat Sekolah : SMK Negeri 1 Bangsri Jln. Kh. Achmad Fauzan No. 17 Bangsri

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Zainuddin
NIM : 7101408092
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 9 Agustus 1989
Alamat : Jln. Raya Senenan RT 12 RW 04 Tahunan Jepara

Adalah benar-benar Mahasiswa UNNES Semarang, dan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Bangsri dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam mempelajari mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Bangsri (Study Kasus Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran)"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bangsri, 12 Desember 2012
Kepala SMK Negeri 1 Bangsri



Drs. Djasmani
NIP. 19591215 198902 1 003